



*Profil Investasi*

# **KABUPATEN POLEWALI MANDAR 2021**

**Profile of Investment in Polewali Mandar Regency 2021**







## **PROFIL KEPALA DAERAH** PROFILE OF THE REGIONAL HEAD

### **H. ANDI IBRAHIM MASDAR** **BUPATI POLEWALI MANDAR** THE REGENT OF POLEWALI MANDAR

Dilahirkan di Ujung Pandang pada tanggal 18 Januari 1963, beliau menikah dengan ibu Hj. Jumriah dan dikaruniai 2 anak. Beliau menyelesaikan Pendidikan dasarnya di Sekolah Dasar Negeri (1976); Sekolah Menengah Pertama Negeri (1979); dan Sekolah Menengah Atas Negeri (1982). Strata satu didapatkan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Magister Hukum diperolehnya di Universitas 45 Bosowa. Sedangkan Kursus dan Pelatihan diperoleh beliau dari: Penataran Kepemimpinan dan Komunikasi Sosial ABRI (di Pakkatto); TOT Pengembangan Sumber Daya Manusia (2002) di Makassar; Kursus membawa Pemilu Jurdil, *International Republican Institute* (IRI) di Makassar dan Temu Konsultasi Revisi Rancangan Draft KEPPRES Pedoman Umum Pengetahuan Desa (2001).

Sebelum menjadi Bupati Polewali Mandar, beliau pernah bekerja sebagai: Pengusaha bidang hasil bumi; Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Selatan, 1994-2004; Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Barat, 2004-2009 dan 2009-2014; Bupati Polewali Mandar, 2014 s.d sekarang.

Riwayat Organisasi yang menempa beliau adalah sebagai: Ketua GEMPITA Kabupaten Polewali Mamasa, 1988-1995; Ketua KOSGORO Kabupaten Polewali Mamasa, 1992-1996; Ketua DPD AMPI Kabupaten Polewali Mamasa, 1992-1998; Ketua AMPG Kabupaten Polewali Mamasa, 1997-2003; Wakil Ketua DPD Partai GOLKAR Kabupaten Polewali Mamasa, 1997-2003; Ketua DPD Partai GOLKAR Kabupaten Polewali Mandar, 2003-2009; Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Polewali Mandar, 2004-2009; Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sulawesi Barat, 2005-2010; Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sulawesi

Born in Ujung Pandang on 18 January 1963, he married Hj. Jumriah and blessed with 2 children. He completed his basic education at the State Elementary School (1976); the State Junior High School (1979); and the State Senior High School (1982). He obtained a bachelor's degree at the College of Social Welfare and his Master of Law at the University of 45 at Bosowa. Meanwhile, he obtained courses and training from: ABRI Leadership and Social Communication Upgrading (in Pakkatto); TOT Human Resource Development (2002) in Makassar; The course brought the Honest and Fair Election, the International Republican Institute (IRI) in Makassar and the Consultation Meeting on the Revision of the Draft of Presidential Decree on the General Guidelines for Rural Knowledge (2001).

Prior to becoming the Regent of Polewali Mandar, he worked as: Entrepreneur in the field of agricultural products; Member of the Regional Parliament (DPRD) of South Sulawesi Province, 1994-2004; Member of DPRD of West Sulawesi Province, 2004-2009 and 2009-2014; Regent of Polewali Mandar, 2014 to present.

The organizational history that forged him were as: Chairman of GEMPITA of Polewali Mamasa Regency, 1988-1995; Chairman of KOSGORO of Polewali Mamasa Regency, 1992-1996; Chairman of DPD AMPI of Polewali Mamasa Regency, 1992-1998; Head of AMPG of Polewali Mamasa Regency, 1997-2003; Deputy Chairperson of the DPD GOLKAR Party, Polewali Mamasa Regency, 1997-2003; Chairman of the DPD of the Golkar Party, Polewali Mandar Regency, 2003-2009; Chairperson of the Polewali Mandar Scout Movement Branch Quarter, 2004-2009; Chairman of the Regional Quarter of the West



Barat, 2011-2016; Ketua Dewan Penasehat GP ANSOR Provinsi Sulawesi Barat, 2005-2010; Ketua Harian PENGDA PSSI Provinsi Sulawesi Barat, 2006-2010; Ketua ORARI Daerah Provinsi Sulawesi Barat, 2007 s.d. sekarang; Ketua Kerukunan Keluarga Besar PALILI Kabupaten Polewali Mandar, 2012 s.d. sekarang; Ketua Ikatan Motor Indonesia Sulawesi Barat, 2012 s.d. sekarang; Ketua ASOSIASI PSSI Provinsi Sulawesi Barat, tahun 2014 s.d. sekarang.

Penghargaan juga banyak diperoleh Kabupaten Polman dibawah kepemimpinan beliau, yaitu: tahun 2014 (6 penghargaan); 2015 (12 penghargaan); 2016 (18 penghargaan); 2017 (22 penghargaan); 2018 (22 penghargaan); 2019 (19 penghargaan) dan 2020 (4 penghargaan).. Sedangkan untuk piagam (award) yang diperoleh beliau pada tahun 2021 ini, antara lain: 1. Indonesia Award untuk Kategori Pelayanan Publik Terbaik di Masa Pandemi Covid-19 2020; 2. Peringkat Green Leadership Nirwasita Tantra Tahun 2020 Kategori Pemerintah Daerah Kabupaten Sedang Seluruh Indonesia oleh Menteri Kehutanan RI; 3. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2020 oleh BPK-RI Tahun 2021. 4. SAKIP BB dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara; 5. Reformasi Birokrasi B dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara; 6. 10 Besar Nasional Penilaian Pembangunan Daerah BAPPENAS RI 2021 Kategori Pemerintah Kabupaten oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional; 7. Juara Umum STQH Tahun 2021 Tingkat Provinsi Sulawesi Barat; 8. Peringkat 11 (Poin sama dengan Peringkat 10) Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), Kategori Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia. Tahun 2021.

Sulawesi Scout Movement, 2005-2010; Chairman of the Regional Quarter of the West Sulawesi Scout Movement, 2011-2016; Chairman of the GP ANSOR Advisory Council of West Sulawesi Province, 2005-2010; Daily Chairperson of PENGDA PSSI of West Sulawesi Province, 2006-2010; Head of Regional ORARI of West Sulawesi Province, 2007 to present; Head of PALILI Family Harmony of Polewali Mandar Regency, 2012 to present; Chairman of the Indonesian Motor Association of West Sulawesi, 2012 to now; Chairman of the PSSI ASSOCIATION of West Sulawesi Province, 2014 to now.

Polman Regency has also received many awards under his leadership, namely: in 2014 (6 awards); 2015 (12 awards); 2016 (18 awards); 2017 (22 awards); 2018 (22 awards); 2019 (19 awards) and 2020 (4 awards). As for the awards he received in 2021 include: 1. Indonesia Award for the Best Public Service Category in the 2020 Covid-19 Pandemic Period; 2. Nirwasita Tantra Green Leadership Ranking in 2020 for the Category of Medium Regency Governments throughout Indonesia by the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia; 3. Unqualified Opinion (WTP) on the Regional Government Financial Reports (LKPD) for Fiscal Year 2020 by BPK-RI 2021. 4. SAKIP BB from the Ministry of Ministry of Empowerment of State Apparatus; 5. Bureaucratic Reform B from the Ministry of Empowerment of State Apparatus; 6. Top 10 National Regional Development Assessment by BAPPENAS RI 2021 for Regency Government Category by the National Development Planning Agency; 7. Overall Champion of STQH 2021 at the Provincial Level of West Sulawesi; 8. Rank 11 (Points equal to Rank 10) on the Electronic-Based Government System (SPBE), Regency Government Category throughout Indonesia. Year 2021.



**SAMBUTAN KEPALA DPMPTSP  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
FOREWORD OF THE HEAD OF DPMPTSP OF  
POLEWALI MANDAR REGENCY

**Drs. MUJAHIDIN, M.Si**


Puji Syukur kita Panjatkan kepada ALLAH Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita bersama sehingga kita dapat menerbitkan buku informasi mengenai potensi peluang investasi dan perkembangan pembangunan di Kabupaten Polewali Mandar, yang dirangkum dalam satu judul “**Profil Investasi Kabupaten Polewali Mandar**”.

Rasa terima kasih saya sampaikan kepada PT.Qayris Cipta Kreasindo yang telah berinisiatif untuk bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar dalam menyusun dan menerbitkan buku ini, selanjutnya terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang ikut berperan serta dan telah memberikan sumbangan pikiran, tenaga maupun materi demi perkembangan dan kemajuan Kabupaten Polewali Mandar terutama dalam hal penyebaran informasi tentang Potensi, Peluang Investasi dan perkembangan Pembangunan di Kabupaten Polewali Mandar.

Praise and gratitude we pray to ALLAH the Almighty who has be stowed HISGraceand Blessing sonus, sothat we can publish an information book about potential investmen topportunities and development progress in Polewali Mandar Regency, which is summarized in on etitle “**Investment Profile of Polewali Mandar Regency**”.

My gratitude goes to PT.Qayris Cipta Kreasindo who has taken the initiative to cooperate with the Government of Polewali Mandar Regency in compiling and publishing this book, furthermore, we would like to thank all parties who have participated and have contributed thoughts, energy and materials for the development and progress of Polewali Mandar Regency, especially interm sof disseminating information about Potential, Investment Opportunities and Development Progressin Polewali Mandar Regency.





Sesuai Arah kebijakan DPM-PTSP Kabupaten Polewali Mandar merumuskan:

- Perbaikan Iklim Penanaman Modal
- Persebaran Penanaman Modal
- Fokus Pengembangan Pangan, Infrastruktur, dan Pariwisata
- Penanaman Modal yang Berwawasan Lingkungan (*Green Investment*)
- Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK)
- Pemberian Fasilitas, Kemudahan dan Insentif Penanaman Modal
- Promosi Penanaman Modal.

Akhirnya, saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung penerbitan buku ini, semoga partisipasi dan dukungan tersebut akan membuahkan hasil sebagaimana yang diharapkan,

**Aamiin.**

According to the policy direction of DPM-PTSP, Polewali Mandar Regency formulates:

- Investment Climate Improvement
- Investment Distribution
- Focus on Food, Infrastructure and Tourism Development
- Green Investment
- Empowerment of Micro, Small, Medium Enterprises, and Cooperatives (UMKMK)
- Provision of Investment Facilities, Ease, and Incentives
- Investment Promotion

Finally, I would like to thank all those who have participated and supported the publication of this book, hope fully the participation and support will produce the expected results.

**Aamiin.**



## Visi dan Misi

### Vision & Mission

#### Visi | Vision

**“POLEWALI MANDAR MAJU, RAKYAT SEJAHTERA”**  
“ADVANCED POLEWALI MANDAR, PROSPEROUS PEOPLE”

#### Misi | Mission

1. Mewujudkan Tata Hidup Masyarakat yang lebih baik dan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan Religius.  
Realizing a better society and quality and religious human resources.
2. Memperkuat Kemandirian Ekonomi berbasis Potensi Unggulan Wilayah.  
Strengthening Economic Independence based on Regional Leading Potential.
3. Mengembangkan Infrastruktur berkualitas yang terintegrasi serta berwawasan Lingkungan.  
Developing quality infrastructure that is integrated and environmentally friendly.
4. Memantapkan Tata Kelola Pemerintahan yang berkualitas dan Modern.  
Strengthening quality and modern governance.

## GAMBARAN UMUM DAERAH

### GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

#### Letak, Luas dan Batas Wilayah

Kabupaten Polewali Mandar terletak di Provinsi Sulawesi Barat, secara astronomis, Kabupaten ini berada di antara 3°47,83" dan 3°32'3,79" Lintang Selatan, serta antara 118°53'57,55" dan 119°29'33,31" Bujur Timur. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Polewali Mandar berbatasan dengan Kabupaten Mamasa di sebelah Utara; Selat Makassar di sebelah Selatan; Kabupaten Majene di sebelah Barat; dan Kabupaten Pinrang di sebelah Timur. Kabupaten ini memiliki luas wilayah sebesar 2.074,76 km<sup>2</sup> yang secara administratif terbagi ke dalam 16 kecamatan, yaitu Kecamatan Tinambung, Balanipa, Limboro, Tubbi Taramanu, Alu, Campalagian, Luyo, Wonomulyo, Mapilli, Tapango, Matakali, Bulu, Polewali, Binuang, Anreapi, dan Matangnga. Kecamatan-kecamatan tersebut terbagi atas 144 Desa, 23 Kelurahan dan 682 dusun.

#### Location, Area and Boundaries

Polewali Mandar (hereinafter referred to as; POLMAN) Regency is in West Sulawesi Province. Astronomically, the Regency is located between 3°47.83" and 3°32'3.79" South Latitude, and between 118°53'57.55" and 119°29'33.31" East Longitude. Based on its geographical location, Polman Regency is bordered by Mamasa Regency in the North; the Makassar Strait in the South; Majene Regency in the West; and Pinrang Regency in the East. The Regency has an area of 2,074.76 km<sup>2</sup> which is administratively divided into 16 Districts, namely the Districts of Tinambung, Balanipa, Limboro, Tubbi Taramanu, Alu, Campalagian, Luyo, Wonomulyo, Mapilli, Tapango, Matakali, Bulu, Polewali, Binuang, Anreapi, and Matangnga. These Districts are divided into 144 villages, 23 sub-districts and 682 hamlets.





### **Topografi**

Dari sisi topografi, sebagian besar atau >41% dari luas Kabupaten Polewali Mandar memiliki topografi berbukit; >39% memiliki topografi bergunung, dan sisanya sekitar 20% memiliki topografi datar, dengan kelas lereng dominan antara 5-15% dan 15-40% (>70% dari luas kabupaten).

### **Topography**

In terms of topography, most or >41% of the area of Polman Regency has a hilly topography; >39% has a mountainous topography, and the remaining 20% has a flat topography, with a dominant slope class between 5-15% and 15-40% (>70% of the Regency area).





## **Iklim**

Selama tahun 2020 di Kabupaten Polewali Mandar tercatat sebanyak 156 hari hujan dengan curah hujan sebesar 1.942 mm. Jumlah hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Mei dengan jumlah hari hujan 17 hari dan curah hujan tertinggi pada bulan Januari sebesar 285 mm. Sebaliknya, jumlah hari hujan terendah terjadi pada bulan Agustus dengan jumlah hari hujan 7 hari dan curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus sebanyak 20 mm.

## **Climate**

During 2020, Polman Regency recorded 156 rainy days with 1,942 mm of rainfall. The highest number of rainy days occurred in May with 17 rainy days and the highest rainfall in January was 285 mm. On the other hand, the lowest number of rainy days occurred in August with 7 days and the lowest rainfall occurred in August of 20 mm.

## Demografi

Pada tahun 2020 jumlah penduduk Polman sebesar 478.534 orang terdiri dari 238.274 laki-laki dan 240.260 wanita (rasio: 99,17%), dengan laju pertumbuhan 1,85%, kepadatan 230,65 orang/km<sup>2</sup>. Angkatan kerja tercatat 231.686 orang (224.388 orang bekerja dan 7.298 orang pengangguran) dan bukan Angkatan kerja sebesar 92.860 orang (18.547 orang bersekolah; 63.069 orang mengurus rumah tangga dan 11.244 orang berkegiatan lainnya). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 71,39% dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 3,15%. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mencapai 63,84.

## Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten ini tahun 2020 tumbuh negatif sebesar (-)1,56%. Tercatat 8 sektor mengalami pertumbuhan positif dan 9 sektor mengalami pertumbuhan negatif. Sektor Pertanian tetap mengalami pertumbuhan positif sebesar 0,84%, Sektor Pengadaan Listrik dan Gas mengalami pertumbuhan

## Demographics


In 2020 the population of Polman is 478,534 people consisting of 238,274 men and 240,260 women (sex-ratio: 99.17%), with a growth rate of 1.85%, a density of 230.65 people/km<sup>2</sup>. The Workforce was recorded at 231,686 people (224,388 people worked and 7,298 people unemployed) and the non-Workforce was 92,860 people (18,547 people attended school; 63,069 people took care of the household, and 11,244 people did other activities). The Labour Force Participation Rate (LFPR/TPAK) was 71.39% and the Open Unemployment Rate (OUR/TPT) was 3.15%. The Human Development Index (HDI/IPM) reached 63.84.

## Gross Regional Domestic Product (GRDP)

The economic growth rate of the Regency in 2020 grew negatively by (-)1.56%. It was recorded those 8 sectors experienced growth and 9 sectors experienced negative growth. The Agricultural Sector continued to experience growth of 0.84%, the Electricity and Gas Procurement Sector experienced the largest growth of 6.26%,







positif terbesar yaitu 6,26%, disusul Sektor Informasi dan Komunikasi sebesar 4,94%, Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 4,7%. Sedangkan pertumbuhan negatif terbesar terdapat pada Sektor Konstruksi sebesar (-) 12,71%, Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial sebesar (-) 8,24%, dan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar (-) 5,98%.

followed by the Information and Communications Sector at 4.94%, the Financial Services and Insurance Sector at 4.7%. Meanwhile, the biggest negative growth was in the Construction Sector at (-)12.71%, the Government Administration, Defence and Social Security Sector at (-)8.24%, and the Accommodation and Food and Beverage Provision Sector at (-)5.98%.



## SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG INVESTASI

### Bandara

Polewali Mandar belum memiliki Bandar Udara. Keinginan memiliki Bandara seperti daerah lainnya di Indonesia sangatlah tinggi. Posisi geografis wilayah Polewali Mandar sangat strategis dalam menunjang transportasi udara untuk persiapan pemindahan ibukota negara ke Provinsi Kalimantan Timur sehingga Pemerintah Kabupaten berharap agar usulan pembangunan Bandara di Kabupaten Polewali Mandar dapat diakomodasi Pemerintah Pusat. Menteri Perhubungan sangat mendukung rencana pembangunan Bandara di Polewali Mandar, penentuan lokasi menunggu hasil kajian Feasibility Study (FS) dan kemudian ditetapkan penentuan lokasi (penlok).

### Pelabuhan

Pelabuhan Tanjung Silopo yang terletak di Dusun Silopo Desa Mirring, Kecamatan Binuang; Dermaga Rakyat Dusun Tangga-Tangga, Desa Tinambung; Tambatan Perahu Dusun Kapejang dan Dusun Timorang (Pulau Battoa), Desa Tonyaman Kecamatan Binuang; Tambatan Perahu Dusun Bajoe di Desa Rea Timur Kecamatan Binuang; dan Tambatan Perahu Dusun Tandakan di Kelurahan Amassangan Kecamatan Binuang.







## INVESTMENT SUPPORTING FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

### Airport

Polman have not had an airport yet. The desire to have an airport like other regions in Indonesia is very high.

The geographical position of the Polman area is very strategic in supporting air transportation in preparation for the relocation of the State Capital to East Kalimantan Province so that the Regency Government hopes that the proposed airport development in Polman Regency can be accommodated by the Central Government. The Minister of Transportation strongly supports the airport development plan at Polman. The location determination is waiting for the results of the Feasibility Study (FS) and then the determination of the location (penlok) is determined.



### Harbor

Tanjung Silopo Port located in Silopo Hamlet of Mirring Village in Benuang District; People Pier of Tangga-Tangga Hamlet in Tinambung Village; Boat moorings in Kapejang and Timorang Hamlets (Battoa Island) of Tonyaman Village in Benuang District; Bajoe Hamlet Boat Mooring in East Rea Village of Benuang District; and Tandakan Hamlet Boat Mooring in Amassangan Village of Benuang District.



## Transportasi

Pada tahun 2020, total panjang jalan di Kabupaten Polewali Mandar sebesar 1.071,74 km, dengan rincian sebagai berikut : panjang jalan Negara 89,78 km; panjang jalan Provinsi 146,61 km; dan panjang jalan Kabupaten 835,35 km. Jika dirinci menurut jenis permukaan, panjang jalan dengan permukaan aspal 574,53 km, permukaan tidak diaspal 412,01 km, dan permukaan jenis lainnya 85,20 km. Dirinci menurut kondisi jalan, 679,82 km dalam kondisi baik, 188,36 km dalam kondisi sedang, 94,48 km dalam kondisi rusak, dan 109,08 km dalam kondisi rusak berat.

## Transportation

In 2020, the total length of roads in Polman Regency was 1,071.74 km, with the following details: the length of State roads was 89.78 km; the length of the Provincial roads was 146.61 km; and the length of the Regency roads was 835.35 km. If broken down by type of surface, the length of the road with asphalt surface was 574.53 km, unpaved surface was 412.01 km, and other types of surface were 85.20 km. If it is broken down according to road conditions, 679.82 km in good condition, 188.36 km in moderate condition, 94.48 km in damaged condition, and 109.08 km in heavily damaged condition.







## Komunikasi

Pada tahun 2020, jumlah Kantor Pos dan Kantor Pos Pembantu di Kabupaten Polewali Mandar sebanyak 5 unit yaitu 2 unit di Kecamatan Polewali, 1 unit di Kecamatan Tinambung, 1 unit di Kecamatan Campalagian, dan 1 unit di Kecamatan Wonomulyo.

## Communication

In 2020, the number of Post Offices and Sub Post Office in Polman was 5 units i.e. 2 units in Polewali District, a unit in Tinambung District, a unit in Campalagian District, and a unit in Wonomulyo District.





## Perbankan

Bank yang beroperasi di Kabupaten Polewali Mandar adalah: Bank Mandiri Mitra Usaha, Bank Mandiri Unit Mikro, Bank Mandiri Cabang Polman, Bank BNI Polewali, Bank Syariah Indonesia, Bank Bukopin, KSP Berkat, Bank BRI, Bank SulSelBar, Bank BTPN, dan Bank Muamalat.

## Pendidikan

115 Taman Kanak-Kanak (TK) terdiri dari 30 TK Negeri dan 85 TK Swasta; 70 Raudatul Athfal (RA); 333 Sekolah Dasar (327 SD Negeri; 6 SD Swasta); 83 Madrasah Ibtidaiyah (3 MI Negeri; 80 MI Swasta); 86 Sekolah Menengah Pertama (79 SMP negeri; 7 SMP Swasta); 63 Madrasah Tsanawiyah (3 MTs Negeri; 60 MTs Swasta); 17 Sekolah Menengah Atas (13 SM Negeri; 4 SMA Swasta); 28 Sekolah Menengah Kejuruan (14 SMK Negeri; 14 SMK Swasta); 29 Madrasah Aliyah (2 MA Negeri; 27 MA Swasta).

## Banking

Banks operating in Polman Regency are: Bank Mandiri Mitra Usaha, Bank Mandiri Micro Unit, Bank Mandiri Polman Branch, Bank BNI Polewali, Bank Syariah Indonesia, Bank Bukopin, KSP Berkat, Bank BRI, Bank SulSelBar, Bank BTPN, and Bank Muamalat.

## Education

115 Kindergartens (TK) consisting of 30 State TK and 85 Private TK; 70 Raudatul Athfal (RA ); 333 Elementary Schools (327 State SD; 6 Private SD); 83 Madrasah Ibtidaiyah (3 State MI; 80 Private MI); 86 Junior High Schools (79 State SMP; 7 Private SMP); 63 Madrasah Tsanawiyah (3 State MTs; 60 Private MTs); 17 Senior High Schools (13 State SMA; 4 Private SMA); 28 Vocational High Schools (14 State SMK; 14 Private SMK); 29 Madrasah Aliyah (2 State MA; 27 Private MA). Universities in the Regency are Al Asyariah Mandar University (UNASMAN);





Perguruan Tinggi di Kabupaten ini: Universitas Al Asyariah Mandar (UNASMAN); Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIP BIGES); Institut Agama Islam (IAI) DDI Polewali Mandar; Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Bina Generasi; dan Akademi Keperawatan (AKPER) YPPP.

t h e College of Social and Political Sciences (STISIP BIGES); the DDI Institute of Islamic Religion (IAI) of Polman; the Bina Generasi College of Health Sciences (STIKes); and the YPPP Nursing Academy (AKPER).





## Kesehatan

2 Rumah Sakit Umum dan 1 RS Bersalin di Kecamatan Polewali; 20 Puskesmas (Rawat Inap), 8 Klinik Pratama; 63 Pustu, 639 Posyandu dan 108 Poskesdes serta 28 Dokter Praktek dan 23 Apotik, serta 25 Klinik Keluarga Berencana (KKB).



## Health

2 General Hospitals and 1 Maternity Hospital in Polewali District; 20 Inpatient Public Health Centres (PHC/ Puskesmas); 8 Primary Clinics; 63 Sub-PHC (Pustu), 639 Integrated Service Posts (Posyandu) and 108 Rural Health Posts (Poskesdes) as well as 28 Practicing Doctors and 23 Pharmacies, and 25 Family Planning Clinics (KKB).





## Agama

352.328 orang beragama Islam (830 masjid dan 136 mushola), 6.137 orang beragama Protestan (37 gereja), 1.314 orang beragama Katolik (7 gereja), 128 orang beragama Hindu, 17 orang beragama Budha dan 2 orang menganut kepercayaan lainnya.

(Sumber Data: Kabupaten Polewali Mandar Dalam Angka 2020, BPS Kabupaten Polewali Mandar, 2021).



## Religion

352,328 Muslims (830 mosques and 136 prayer rooms); 6,137 Protestants (37 churches); 1,314 Catholics (7 churches); 128 Hindus; 17 Buddhists and 2 other believers.

(Data Source: Polman Regency in Figures 2020, BPS Polman Regency, 2021).







## POTENSI DAN PELUANG INVESTASI

### INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITY

#### Pertanian

##### a. Tanaman Pangan

Produksi Padi di Polewali Mandar tiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 produksi padi yang dihasilkan sebesar 311.413 ton dengan produktifitas sebesar 7 ton/Ha, dari area seluas 46.357 Ha. Kabupaten ini merupakan penyumbang padi terbesar di Sulawesi Barat sehingga dikatakan sebagai 'LUMBUNG PANGAN' Provinsi Sulawesi Barat.

Tahun 2020, luas panen tanaman ubi kayu adalah 717 ha dengan produksi sebesar 9.730,90 ton; luas panen tanaman ubi jalar adalah 109 ha dengan produksi sebesar 1.559,41 ton; luas panen Kacang tanah adalah 49 ha dengan produksi 116,92 ton; luas panen

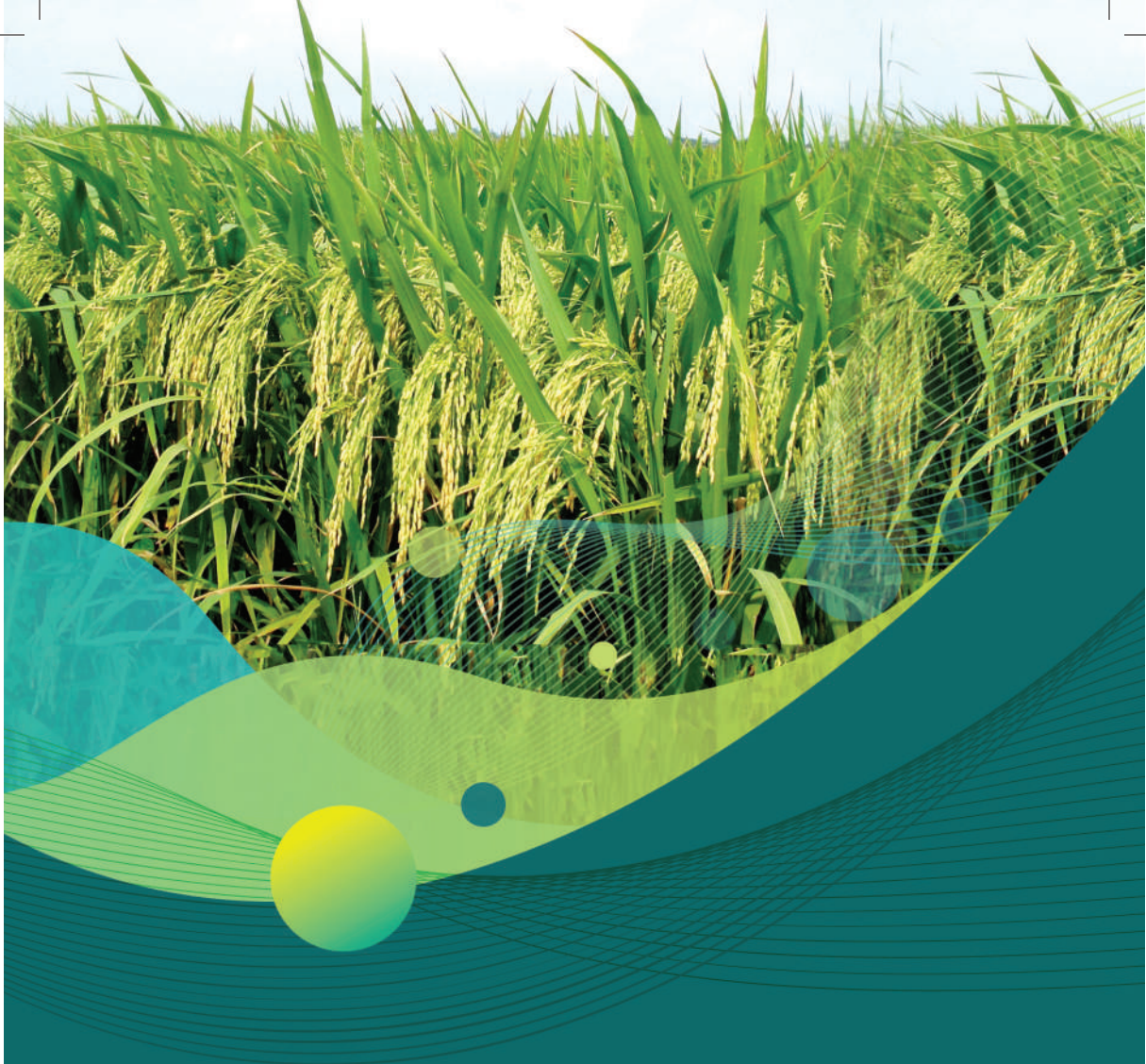
#### Agriculture

##### a. Food Crop

Paddy production in Polman has increased every year. In 2020, paddy production was 311,413 tons with a productivity of 7 tons/ha, from an area of 46,357 ha. The Regency is the largest rice contributor in West Sulawesi, so it is said to be the 'FOOD BARN' of West Sulawesi Province.

In 2020, the harvested area of cassava was 717 ha with a production of 9,730.90 tons; the harvested area of sweet potato was 109 ha with a production of 1,559.41 tons; Peanut harvested area was 49 ha with a production of 116.92 tons; mung bean harvested area was 309.90 ha





kacang hijau adalah 309,90 ha dengan produksi sebesar 674,16 ton; luas panen kacang kedelai adalah 1.943,20 ha dengan produksi 3.356 ton.

with a production of 674.16 tons; while Soybean harvested area was 1,943.20 ha with production of 3,356 tons.







### b. Hortikultura

Pada tahun 2020, luas panen tanaman sayuran terbesar adalah luas panen tanaman cabai besar yaitu 150 ha. Sedangkan produksi tanaman sayuran sebanyak 12.865 kuintal dengan produksi terbesar adalah bawang merah sebesar 3.130 kuintal. Luas panen tanaman biofarmaka terbesar adalah luas panen tanaman laos/lengkuas sebesar 2.398 m<sup>2</sup>, demikian juga produksi tanaman biofarmaka terbesar adalah tanaman laos/lengkuas sebesar 6.946 kg. Produksi buah-buahan tahunan terbesar adalah produksi durian sebesar 96.498 kuintal; rambutan: 31.631 kuintal; langsung: 64.384 kuintal; dan Pisang: 36.242 kuintal.

### Perkebunan

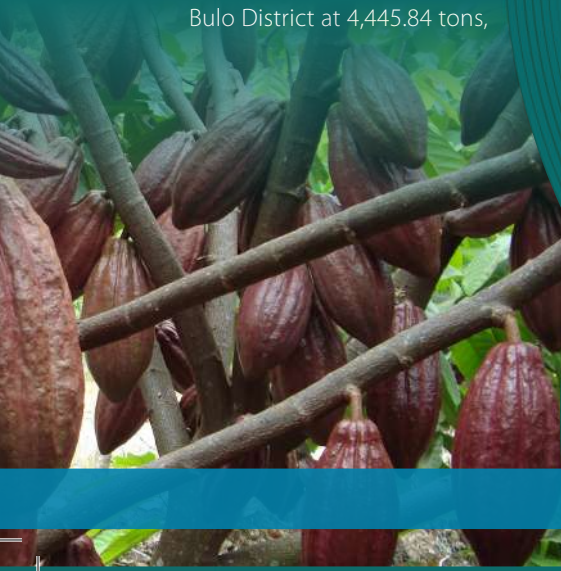
Pada tahun 2020 di Kabupaten Polewali Mandar luas tanaman perkebunan terbesar adalah luas tanaman kakao yaitu 48.929,55 ha. Sedangkan produksi terbesar juga adalah produksi tanaman kakao sebesar 33.475,28 ton. Produksi kakao terbesar berada di Kecamatan Tubbi Taramanu sebesar 4.601,98 ton, kemudian Kecamatan Bulu sebesar 4.445,84 ton,

#### b. Horticulture


In 2020, the largest harvested area for vegetable crops was the harvested area of red pepper plants, of about 150 ha. Meanwhile, the production of vegetable crops was 12,865 quintals with the largest production being shallots of 3,130 quintals. The largest harvested area of biopharmaceutical plants was galangal plant of about 2,398 m<sup>2</sup>. The largest annual fruit production was durian production of 96,498 quintals; rambutan: 31,631 quintals; lansium: 64,384 quintals; and bananas: 36,242 quintals..

#### Plantation

In 2020 in Polman Regency, the largest plantation area was cacao, of about 48,929.55 ha. While the largest production was also the production of cacao plants amounting to 33,475.28 tons. The largest cocoa production was in Tubbi Taramanu District with 4,601.98 tons, then Bulu District at 4,445.84 tons,





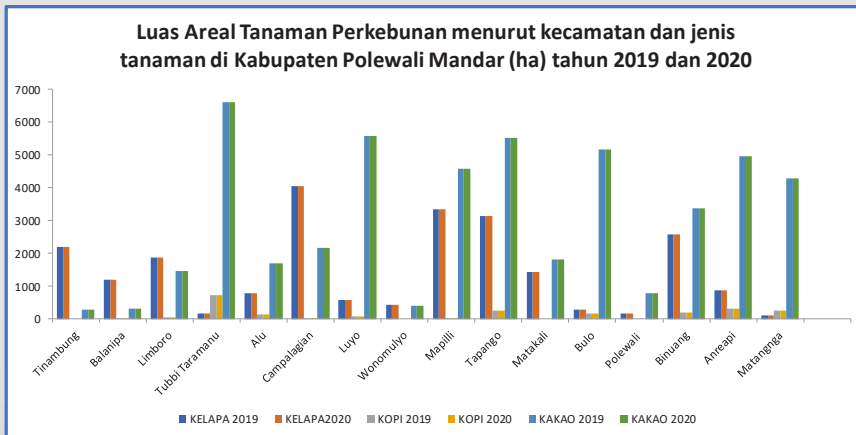


dan Kecamatan Luyo sebesar 4.226,37 ton; Luas areal perkebunan kelapa di Polewali Mandar adalah 23.142,19 Ha dengan produksi 20.026,71 ton; Luas areal perkebunan kopi di Polewali Mandar adalah 2.220,21 Ha dengan produksi 822,93 ton. Wilayah Kabupaten Polewali Mandar sangat berpotensi untuk budidaya kopi karena tanahnya tidak tandus dan didukung oleh curah hujan rata-rata mencapai 1.997.8 mm/thn. Adapun Kecamatan di Polewali Mandar yang membudidayakan tanaman kopi adalah Kecamatan Anreapi, Bulu, Tutar, Tapango, Matangnga dan Binuang; sedangkan luas area kemiri 7.655.02 dengan produksi : 1.834,42 ton; Lada menghasilkan 216,13 ton dan Cengkeh dengan luas 523,7 ha menghasilkan 125,81 ton.

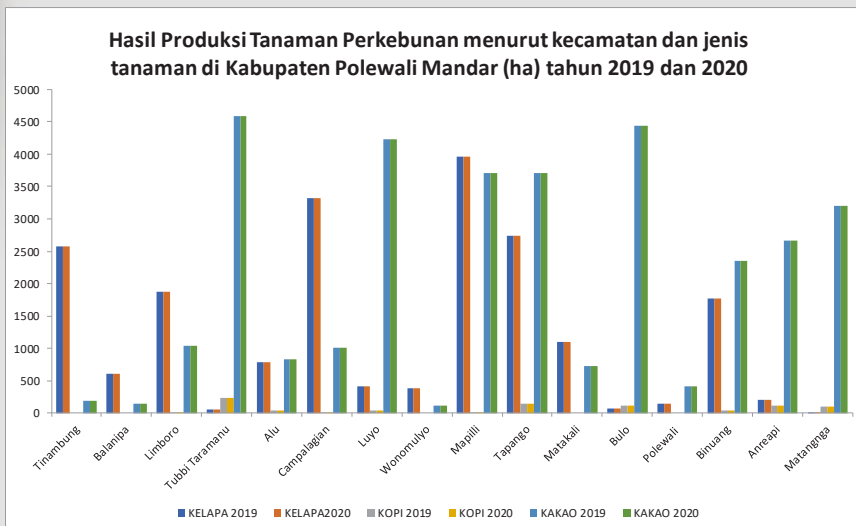
and Luyo District at 4,226.37 tons; The area of coconut plantations in Polman was 23,142.19 ha with a production of 20,026.71 tons; The area of coffee plantations in Polman was 2,220.21 ha with a production of 822.93 tons. The Polman Regency area has the potential for coffee cultivation because the soil is not barren and is supported by an average rainfall of 1,997.8 mm/year. The Districts in Polman that cultivate coffee plants are the Districts of Anreapi, Bulu, Tutar, Tapango, Matangnga and Binuang; while the area of candlenut was 7,655.02 with production of about 1,834.42 tons; Pepper produced 216.13 tons and Cloves with an area of 523.7 ha produced 125.81 tons.

**LUAS AREAL DAN PRODUKSI PERKEBUNAN  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR TAHUN 2019 DAN 2020**  
PLANTATION AREA AND PRODUCTION  
POLEWALI MANDAR REGENCY, YEAR 2019 AND 2020

**AREA**



**PRODUCTION**





## Peternakan

Pada tahun 2020, populasi ternak terbesar di Kabupaten Polewali Mandar adalah populasi Kambing (peranakan Ettawa dan kambing kacang) sebesar 94.838 ekor, dengan produksi daging sebesar 8,25 ton dan produksi kulit sebanyak 611 lembar. Kemudian populasi sapi sebesar 35.404 ekor, dengan produksi daging sebesar 300,45 ton dan produksi kulit sebanyak 1.429 lembar. Hingga kini masih diusahakan secara tradisional, belum ada investor yang menanamkan modalnya dalam membudidayakan ternak sapi secara modern. Populasi unggas pada tahun 2020 di Kabupaten Polewali Mandar sebanyak 3.275.501 ekor yang terbanyak adalah populasi ayam kampung sebesar 1.932.856 ekor dengan produksi daging sebesar 705,49 ton dan produksi telur sebesar 1.329 ton. Kemudian populasi ayam ras pedaging sejumlah 960.851 ekor dengan produksi daging sebesar 797,51 ton. Populasi kambing terbesar terdapat di Kecamatan Luyo sebesar 15.751 ekor dan populasi sapi terbesar terdapat di Kecamatan Mapilli sebesar 5.659 ekor.

## Animal Husbandry

In 2020, the largest livestock population in Polman Regency was the goat population (Ettawa and local goat crossbreeds) of 94,838 heads, with meat production of 8.25 tons and leather production of 611 pieces. Then the population of cows was 35,404 heads, with meat production of 300.45 tons and leather production of 1,429 pieces. Until now it is still cultivated traditionally, there is no investor who has invested in cultivating cattle in a modern way. The population of poultry in 2020 in Polman Regency was 3,275,501 heads, the largest of which was the population of native chickens of 1,932,856 heads with meat production of 705.49 tons and egg production of 1,329 tons. Then the population of broilers was 960,851 heads with meat production of 797.51 tons. The largest goat population was in Luyo District with 15,751 heads and the largest cow population was in Mapilli District with 5,659 heads.





## Kehutanan

Pada tahun 2020, total luas kawasan hutan di Kabupaten Polewali Mandar sebesar 95.543,73 ha, dengan fungsi hutan terbesar yaitu hutan lindung seluas 71.744,87 ha, diikuti hutan produksi terbatas seluas 23.064,96 ha, dan hutan konservasi seluas 733,90 ha. Pada tahun 2020 produksi kayu bulat sebesar 8.400 potong sebesar 6.270 m<sup>2</sup>.

## Forestry

In 2020, the total forest area in Polman Regency was 95,543.73 ha, with the largest forest function being Protection Forest covering an area of 71,744.87 ha, followed by Limited Production Forest covering an area of 23,064.96 ha, and Conservation Forest covering an area of 733.90 ha. In 2020, log production was 8,400 pieces of 6,270 m<sup>2</sup>.




## Kelautan/Perikanan

Produksi Unggulan Hasil Perikanan & Kelautan antara lain: Ikan Tuna; Ikan Cakalang/Tongkol; Ikan Bandeng; Udang Vanname; Udang Windu; Ikan Layang; Cumi-Cumi; Ikan Kakap/Kerapu; Rumput Laut dan Telur Ikan Terbang. Jumlah produksi Perikanan Laut sebesar 25.784,46 ton dan produksi Perikanan Perairan Umum sebesar 20 ton. Produksi Perikanan Tangkap terbesar terdapat di Kecamatan Balanipa sebesar 5.901,94 ton. Jumlah rumah tangga perikanan budidaya sebesar 4.841, jumlah terbesar adalah Tambak sebesar 2.973. Jumlah tambak terbanyak terdapat di Kecamatan Wonomulyo sebesar 1.141 unit dengan produksi sebesar 11.069,78 ton. Produksi perikanan komoditi andalan pada tahun 2020 adalah produksi bandeng sebesar

## Marine/Fisheries

Leading Production of Fisheries & Marine Products, among others: Tuna; Skipjack tuna; Milkfish; Vanname Shrimp; Giant Tiger Prawn; Scads; Squid; Snapper/Group; Seaweed and Flying Fish Eggs. Total production of marine fisheries (2020) was 25,784.46 tons and general water fisheries production was 20 tons. The largest capture fisheries production was in Balanipa District, amounting to 5,901.94 tons. The number of aquaculture households was 4,841 units, the largest number was brackish-water ponds at 2,973 units. The highest number of brackish-water ponds was in Wonomulyo District with 1,141 units with a production of 11,069.78 tons. Mainstay fishery production in 2020 was milkfish production of 11,489.43 tons, then





11.489,43 ton, kemudian produksi udang Vanname sebesar 6.302,48 ton, dan produksi cakalang sebesar 6.269,96 ton.

Vanname shrimp production of 6,302.48 tons, and skipjack tuna production of 6,269.96 tons.





### **Pertambangan**

Berdasarkan Survei Magnetotulerik (MT) yang dilakukan oleh Pusat Sumberdaya Geologi, Badan Geologi, Kementerian ESDM disimpulkan terdapat gejala kenampakan panas bumi permukaan yang ditandai dengan munculnya beberapa mata air panas di Wilayah Lilli-Sapporakki dan Matangnga. Terdapat dua lokasi manifestasi panas bumi di daerah ini yaitu kelompok mata air panas Sapporakki dengan suhu 95 – 97°C dan mata air panas Matangnga dengan suhu 60,9 – 84°C. Berbeda dengan potensi panas bumi di daerah lainnya yang sumber panasnya berasal dari gunung api, panas bumi di Polewali Mandar justru berasal dari pergerakan aktif lempeng tektonik.

### **Listrik dan Air Bersih**

Data tahun 2020, jumlah sambungan pelanggan PLN mencapai 95.793 sambungan. Jumlah ini terdaftar di dua Rayon, yakni Rayon Polewali dan



### **Mining**

Based on the Magnetotulerik Survey (MT) conducted by the Center for Geological Resources, Geological Agency, Ministry of Energy and Mineral Resources, it was concluded that there were symptoms of surface geothermal appearance marked by the appearance of several hot springs in the Lilli-Sapporakki and Matangnga Regions. There are two locations of geothermal manifestations in this area, namely the Sapporakki hot spring group with a temperature of 95 – 97°C and the Matangnga hot spring with a temperature of 60.9 – 84°C. Unlike the geothermal potential in other areas where the heat source comes from volcanoes, the geothermal in Polewali Mandar actually comes from the active movement of tectonic plates.

### **Electricity and Clean Water**

Data in 2020, the number of the customer connections of the State Electricity Company (PT. PLN Persero) reached 95,793 connections. The number was registered in two districts, namely Polewali and Wonomulyo areas with 35,994 and 58,799 connections, respectively. In the same year, the number of KWh sold by PLN reached 117.7 million KWh with customers in Wonomulyo Rayon selling the most up to 63.92 million KWh.



Wonomulyo masing masing sebanyak 35.994 sambungan dan 58.799 sambungan. Pada tahun yang sama, jumlah KWh yang dijual PLN ini mencapai 117,7 juta KWh dengan pelanggan pada Rayon Wonomulyo menjual paling besar hingga 63,92 juta KWh.

Potensi Sungai Maloso Untuk PLTMH di dusun Meriha Desa Taloba, Kecamatan Tubbi Taramanu yang direncanakan akan menghasilkan daya sebesar 3x3.200 KW dengan energi yang dihasilkan sebesar 70.821.974 KWh/Tahun. Adapun Penyaluran Air Bersih di Polewali Mandar pada tahun 2020 mencapai 3,4 juta m<sup>3</sup>. Jumlah ini dikonsumsi oleh 20.940 pelanggan.

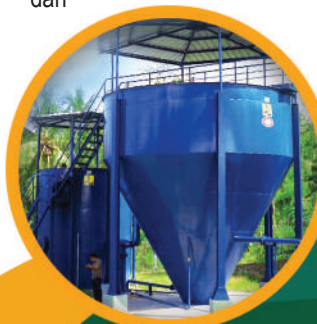
### **Perindustrian Dan Perdagangan**

Pada tahun 2020, jumlah pasar di Kabupaten Polewali Mandar sebanyak 26 unit pasar: Kecamatan Polewali (3 pasar); Tinambung (3 pasar); Balanipa (1 pasar); Tubbi Taramanu (2 pasar); Alu (2 Pasar); Campalagian (3 pasar); Luyo (5 pasar); Wonomulyo (1 pasar); Matakali (2 pasar); Bulu (3 pasar); dan Binuang (3 pasar). Terdapat empat Kecamatan yang tidak memiliki pasar, yaitu Kecamatan Limboro, Mapilli, Anreapi, dan Matangnga.

The potential of the Maloso River for the Micro-Hydro Power Plant (PLTMH) in Meriha Hamlet of Taloba Village in Tubbi Taramanu District, which is planned to produce 3x3,200 KW of power with the energy produced of 70,821,974 KWh/year. The distribution of clean water in Polman in 2020 reached 3.4 million m<sup>3</sup>. This amount was consumed by 20,940 customers.

### **Industry And Trade**

In 2020, the number of markets in Polman Regency was 26 units, spread in the Districts of Polewali (3 markets); Tinambung (3 markets); Balanipa (1 market); Tubbi Taramanu (2 markets); Pestle (2 Markets); Campalagian (3 markets); Luyo (5 markets); Wonomulyo (1 market); Matakali (2 markets); Bulu (3 markets); and Binuang (3 markets). There are four Districts that do not have a market, namely Limboro, Mapilli, Anreapi, and Matangnga Districts.



Pada tahun 2020, jumlah koperasi aktif di Kabupaten Polewali Mandar sebanyak 239. Dirinci menurut jenis koperasi, Koperasi Serba Usaha berjumlah 78, KPRI 23 unit, KUD 14 unit, KOPKAR 4 unit dan koperasi jenis lainnya 120 unit.

Jumlah Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2019 terdaftar 6.462 dengan serapan tenaga kerja 25.892 orang. Nilai Investasi sebesar Rp. 43.481.424.000 dengan Nilai Produksi Rp. 295.620.930.900.

Komoditi unggulan pada Sektor Industri antara lain:

1. Industri Pemintalan Benang, Pertenunan Tradisional dan Pakaian Jadi. Industri kain sutra memiliki populasi yang paling banyak mencapai 177 sentra industri dengan jumlah serapan tenaga kerja sebanyak 7.095 orang.
2. Industri Pangan
3. Industri Kerajinan
4. Industri Penggilingan Gabah
5. Industri Pengolahan Pangan/Makanan.

## Pariwisata

Pada tahun 2020, jumlah hotel yang beroperasi di Polewali Mandar mencapai 25 unit, dengan total ketersediaan kamar sebesar 430 kamar dan total ketersediaan tempat tidur sebesar 647. Adapun sarana pendukung lainnya adalah ketersediaan rumah makan/restoran yang sudah mencapai 205 unit pada tahun 2020. Dengan keberadaan sarana pendukung tersebut, dapat meningkatkan daya tarik tersendiri bagi peningkatan jumlah pengunjung ke tempat wisata. Pada tahun 2020, jumlah wisatawan domestik yang terdaftar mencapai 240.945 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 8 orang, penurunan jumlah wisatawan disebabkan oleh pandemi Covid-19.

(Sumber Data: Kabupaten Polewali Mandar Dalam Angka 2020, BPS Kabupaten Polewali Mandar, 2021).







In 2020, the number of active cooperatives in Polman Regency was 239 units. Breakdown by type of cooperative, the Multipurpose Cooperatives were 78 units, the Cooperatives of Civil Servants of the Republic of Indonesia (KPRI) were 23 units, the Rural Unit Cooperatives (KUD) were 14 units, the Cooperatives of Workers (KOPKAR) were 4 units and other types of cooperatives were 120 units.

The number of Small and Medium Industries in Polman Regency in 2019 was 6,462 registered units with a workforce absorption of 25,892 people; Investment Value of about IDR 43,481,424,000 with a Production Value of IDR 295,620,930,900.

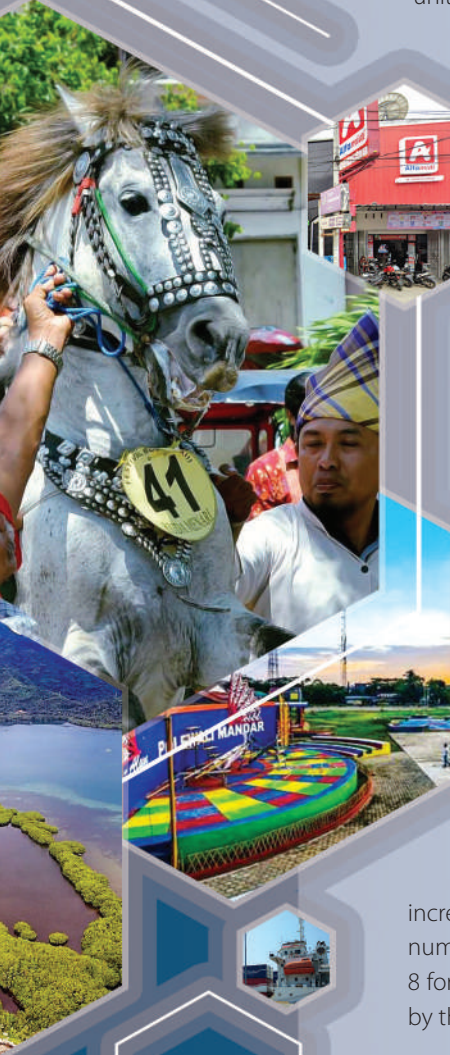
Leading commodities in the Industrial Sector include:

1. Yarn Spinning, Traditional Weaving and Apparel Industry. The Silk Fabric Industry has the largest population reaching 177 industrial centres with a total workforce of 7,095 people.
2. Food Industry
3. Craft Industry
4. Grain Milling Industry
5. Food Processing Industry.

## Tourism

In 2020, the number of hotels operating in Polman reached 25 units, with a total availability of 430 rooms and a total of 647 beds. Other supporting facilities include the availability of restaurants/dining houses which have reached 205 units in 2020. The existence of these supporting facilities, can increase its own attraction for increasing the number of visitors to Tourism Objects. In 2020, the number of registered domestic tourists reached 240,945 people and 8 foreign tourists, the decline in the number of tourists was caused by the Covid-19 pandemic..

(Data Source: Polman Regency in Figures 2020, BPS Polman Regency , 2021 ).





## DESTINASI PARIWISATA DI POLEWALI MANDAR TOURISM DESTINATIONS IN POLMAN


**Wisata Bahari:** Wisata Bahari ini terdiri dari Gusung Toraja dan Pantai Sappoang di Kecamatan Binuang; Pantai Mampie di Kecamatan Wonomulyo; Gonda di Kecamatan Campalagian; dan Pantai Palippis di Kecamatan Balanipa.

**Marine Tourism:** The Marine Tourism consists of Gusung Toraja and Sappoang Beach in Binuang District; Mampie Beach in Wonomulyo District; Gonda in Campalagian District; and Palippis Beach in Balanipa District.

**Wisata Alam:** Wisata Alam terdiri dari Air Terjun Indo Rannuang di Desa Kunyi Kecamatan Anreapi; Permandian Biru Wai Batu di Kecamatan Binuang; Puncak Bulu di Kecamatan Bulu; Hutan Pinus Batu Toke di Kecamatan Tapango dan Hutan Bambu di Kecamatan Alu; dan lain-lain.

**Natural Tourism:** The Natural Tourism consists of Indo Rannuang Waterfall in Kunyi Village, Anreapi District; Wai Batu Blue Baths in Binuang District; Bulu Peak in Bulu District; Batu Toke Pine Forest in Tapango District and Bamboo Forest in Alu District; and others.





Wisata Seni Budaya: Seni Budaya Polewali Mandar antara lain: Saeyyang Pattuduq (Kuda Menari), Parrawana (menggunakan rebana/tambur), Passayang-sayang (sastra lisan / berbalas syair) dan lain-lain.

Kuliner Khas Polman: Salah satu kekhasan suatu daerah adalah makanan. Khusus di Polewali Mandar sebagaimana juga Wilayah Mandar lainnya, golla kambu, loka anjoroi, jepa, penja, atau bau peapi adalah sedikit di antara jenis makanan tradisional yang terkenal dan menjadi ikon Polewali Mandar di bidang makanan.

Tiga Potensi Unggulan Sektor Pariwisata Polewali Mandar

Cultural Arts Tourism: Polman Cultural Arts include: Saeyyang Pattuduq (Dancing Horse), Parrawana (using tambourines/ tambourines), Passayang-sayang (oral literature/reciprocated poetry) and others.

Typical Polman Culinary: One of the peculiarities of an area is food. Especially in Polman as well as other Mandar Regions, golla kambu, loka anjoroi, jepa, penja, or bau peapi are a few of the types of traditional foods that are well known and become Polman icons in the Food Sector.

Three Leading Potentials in the Tourism Sector of Polman

## PANTAI GUSUNG TORAJA

### *Gusung Toraja Beach*

Pulau Gusung Toraja terletak di Desa Tonyaman, Kecamatan Binuang, adalah pulau kecil seukuran lapangan sepakbola yang memiliki potensi alam pantai berpasir putih dengan keindahan alam yang sangat eksotis. Berada di pulau tersebut, pengunjung dapat menyaksikan terbitnya matahari di pagi hari dan terbenamnya di sore hari. Wisatawan yang ingin berkunjung ke Pulau Gusung Toraja, dapat menggunakan kendaraan roda-2 ataupun roda-4, dilanjutkan dengan menggunakan perahu yang sudah disediakan oleh para nelayan setempat di Pelabuhan Belang-belang. Untuk mencapai Pulau tersebut, dibutuhkan waktu sekitar 20-25 menit. Di pulau tersebut sudah tersedia fasilitas atau sarana pariwisata seperti gazebo dan villa yang dapat digunakan untuk beristirahat dan bersantai.

G u s u n g Toraja Island in Tonyaman Village of Binuang District, is a small island as big as a football field that has the natural potential of white sandy beaches with very exotic natural beauty. Being on the island, visitors can watch the sunrise in the morning and sunset in the afternoon. Tourists who want to visit Gusung Toraja Island, can use 2-wheeled or 4-wheeled vehicles, followed by using boats that have been provided by local fishers at the Belang-Belang Harbour. To reach the island, it takes about 20-25 minutes. On the island, tourism facilities are available, such as gazebos and villas that can be used to rest and relax.







### *PANTAI MAMPIE*

Kawasan Wisata Alam Pantai Mampie ini terletak di Dusun Mampie, Desa Galeso, Kecamatan Wonomulyo, memiliki garis pantai sepanjang kurang lebih 3 km dan dapat ditempuh dengan kendaraan roda-2 maupun roda-4 dengan waktu tempuh sekitar 30 menit dari Kecamatan Wonomulyo yang menjadi

### *MAMPIE BEACH*

Mampie Beach Natural Tourism Area is in Mampie Hamlet of Galeso Village in Wonomulyo District, has a coastline of approximately 3 km and can be reached by 2-wheeled or 4-wheeled vehicles with a travel time of about 30 minutes from Wonomulyo District which is the centre of trade of Polman Regency. Along the





pusat perdagangan Kabupaten Polewali Mandar. Sepanjang perjalanan menuju Pantai Mampie, mata pengunjung akan dimanjakan hijaunya hamparan padi milik warga setempat. Selain itu, di kiri dan kanan jalan menuju lokasi wisata Pantai Mampie, terlihat lokasi tambak udang dan ikan bandeng milik warga yang membentang luas. Perjalanan menuju ke Pantai Mampie juga dilengkapi dengan hijau kawasan hutan bakau yang masih terlihat subur. Semoga keberadaan hutan ini dapat terus dipertahankan. Memasuki Dusun Mampie, pengunjung dapat melihat deretan rumah penduduk khas masyarakat pesisir dengan keramahan warganya yang memberikan senyum bagi siapa saja yang berkunjung ke tempat ini. Sesampainya di lokasi Wisata Pantai Mampie, pengunjung langsung disambut deretan pohon kelapa yang menjulang tinggi dengan nyiur yang melambai-lambai saat tertiuip angin.

way to Mampie Beach, visitors' eyes will be spoiled by the green expanse of paddy fields belonging to local residents. In addition, on the left and right of the road to the tourism location of Mampie Beach, visitors can see the location of shrimp and milkfish ponds belonging to residents that stretch widely. The trip to Mampie Beach is also equipped with green mangrove areas that still look lush. Hopefully the existence of the forest can be maintained. Entering Mampie Hamlet, visitors can see a row of typical houses of coastal communities with the friendliness of their citizens who give a smile to anyone who visits the place. Arriving at the Mampie Beach Tourism location, visitors are immediately greeted by a row of towering coconut trees with their leaves waving in the wind.





### *PANTAI SAPPOANG*

Pantai Sappoang terletak di sisi jalan poros Polewali-Pinrang sekitar 5 km dari kota Polewali, tepatnya di Desa Mirring, Kecamatan Binuang. Obyek Wisata Bahari ini diapit oleh hutan mangrove dan berhadapan dengan salah satu dari 7 gugusan pulau di Polman yaitu Pulau Battoa. Dari pantai ini pengunjung dapat menyaksikan keindahan matahari kala tenggelam (sunset).

### *SAPPOANG BEACH*

Sappoang Beach is in the side of the Polewali-Pinrang Axis Road about 5 km from Polewali city, precisely in Mirring Village of Binuang District. The marine Tourism Object is flanked by mangrove forests and is opposite one of the 7 groups of islands in Polman, namely Battoa Island. From the beach, visitors can see the beauty of the sun at sunset..

Kabupaten Polewali Mandar masih mengandalkan kunjungan dari wisatawan domestik atau wisatawan lokal. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Polewali Mandar memiliki siklus yang berbeda tiap tahunnya. Pada tahun 2016 kunjungan wisatawan sebanyak 284.747 atau berkurang 37,9% dari tahun sebelumnya; tahun 2017 jumlah wisatawan mengalami lonjakan sebanyak 451.687 atau bertambah 58,63%; tahun 2018 jumlah wisatawan yang berkunjung ke Polewali Mandar kembali mengalami penurunan yaitu sebanyak 220.292 atau berkurang 51,08% dan pada tahun 2019 kunjungan wisatawan ke Polewali Mandar meningkat secara signifikan dengan jumlah 451.557 atau persentase kenaikan jumlah wisatawan sebanyak 104,35% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 46,64%, hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 dengan jumlah wisatawan hanya 240.953 yang terdiri dari 240.945 Orang wisatawan domestik dan 8 orang wisatawan mancanegara.

Polman Regency still relies on visits from domestic or local tourists. The number of tourists visiting Polman Regency has a different cycle each year. In 2016 there were 284,747 tourist visits or a decrease of 37.9% from the previous year; in 2017 the number of tourists experienced a surge of 451,687 tourist visits or an increase of 58.63%; in 2018 the number of tourists visiting Polman again decreased by 220,292 visits or a decrease of 51.08% and in 2019 tourist visits to Polman increased significantly by 451,557 visits or a percentage increase in the number of tourists as much as 104.35% from the previous year. In 2020, it again decreased by 46.64%; this was due to the Covid-19 pandemic with the number of tourists only 240,953 visits consisting of 240,945 domestic and 8 foreign tourists.







Untuk wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Polewali Mandar, terdapat 213 orang pada tahun 2016; 188 orang pada tahun 2017; 719 orang pada tahun 2018; dan 589 orang Wisatawan pada tahun 2019. Jika dilihat dari catatan Sulawesi Barat Dalam Angka Tahun 2020, maka Kabupaten Polewali Mandar merupakan penyumbang wisatawan terbesar di Sulawesi Barat, yaitu sebesar 48%.

For foreign tourists visiting Polman, there were 213 people in 2016; 188 people in 2017; 719 people in 2018; and 589 tourists in 2019. Looking at the records of West Sulawesi Province in Figures of 2020, Polman Regency is the largest contributor of tourists in West Sulawesi, which is 48%.

#### **KALENDER EVENT**

- Festival Sungai Mandar
- Festival Sandeq dan Sandeq Race
- Pesta Nelayan (Festival Malauyung)
- Festival Budaya Polewali Mandar
- Festival Kuda Menari (Sayyang Pattudduq)
- Polewali Mandar International Folk And Art Festival (PIFAF).

#### **EVENT CALENDAR**

- Mandar River Festival
- Sandeq Festival and Sandeq Race
- Fisherman's Party (Malauyung Festival)
- Polman Cultural Festival
- Dancing Horse Festival (Sayyang Pattudduq)
- Polman International Folk and Art Festival (PIFAF).



### **PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP)**

Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Terkadang, investasi disebut juga sebagai penanaman modal. Penanaman Modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh Penanam Modal Dalam

### **ONE-STOP INTEGRATED SERVICE (PTSP)**

Investment is a term with several meanings related to finance and economics. The term relates to the accumulation of a form of asset with the hope of obtaining a profit in the future. Sometimes, investment is also called as capital investment. Investment is all forms of investment activities, both by Domestic Investors (PMDN) and Foreign



Negeri (PMDN) maupun Penanam Modal Asing (PMA), untuk melakukan usaha di seluruh Sektor Bidang Usaha di wilayah Kabupaten Polewali Mandar. Beberapa potensi investasi yang ada di Kabupaten Polewali Mandar meliputi potensi investasi Sektor Parawisata, Sektor Kesehatan, Sektor Pengembangan Perumahan, Sektor Pertanian dan Peternakan, Sektor Perkebunan, Sektor Perikanan dan Kelautan, Sektor UKM dan Koperasi, Sektor Industri dan Perdagangan serta Sektor Penanaman Modal.

Dasar Pembentukan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Polewali Mandar adalah Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Polewali Mandar, dengan kewenangan mengelola pengajuan penanaman modal dan perijinan, dan mendapatkan pelimpahan kewenangan penandatanganan perizinan dan non-perizinan dari Bupati kepada Kepala DPMPTSP. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya DPMPTSP Kabupaten Polewali Mandar berpedoman kepada Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Polewali Mandar Nomor 2 Tahun 2019 Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Polewali Mandar.

Investors (PMA), to conduct business in all Business Sectors in the Polman Regency area. Some of the investment potentials in Polman Regency include investment potential in the Sectors of Tourism, Health, Housing Development, Agriculture and Animal Husbandry, Plantation, Fisheries and Marine, SME and Cooperative, Industry and Trade, and Investment.

The basis for the establishment of the One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP) of Polman Regency is the Regional Regulation No. 12 of 2016 on the Establishment and Composition of Regional Apparatuses of Polman Regency, with the authority to manage investment and licensing applications, and get the delegation of authority to sign license and non-license from the Regent to the Head of DPMPTSP. In carrying out its main duties and functions, DPMPTSP of Polman Regency is guided by the Regulation of the Regent of Polman (PERBUP) No. 2 of 2019 on the Amendment to Regent's Regulation No. 43 of 2016 on the Position, Organizational Structure, Main Duties and Functions, and Work Procedures of the One-Stop Office of Investment and Services of Polman Regency.

## REALISASI INVESTASI

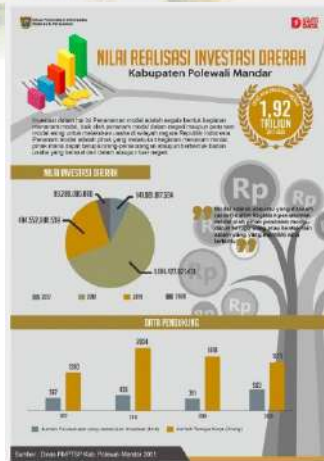
Jumlah realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Kabupaten Polewali Mandar dari tahun 2017 - 2020 sebesar Rp. 1.996.191.840.014,- dengan jumlah perusahaan sebanyak 2.058 dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 8.137 orang. Realisasi investasi PMDN terbesar pada tahun 2018 sebesar Rp.1.184.427.021.413,-

## FASILITAS PERIZINAN INVESTASI

Dalam upaya memberikan kemudahan kepada para calon Investor, Kabupaten Polman telah membentuk Mall Pelayanan Publik (MPP) yang dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik sebagai perwujudan kota maju, inovatif dan berkelanjutan. MPP ini merupakan tempat berlangsungnya kegiatan penyelenggaraan pelayanan publik atas barang, jasa dan/atau pelayanan administrasi yang merupakan perluasan fungsi pelayanan terpadu daerah serta pelayanan Badan Usaha

## INVESTMENT REALIZATION

The total realization of Domestic Investment (PMDN) in Polman Regency from 2017 - 2020 is IDR 1,996,191,840,014 with a total of 2,058 companies and workforce of 8,137 people. The largest PMDN investment realization in 2018 was IDN 1,184,427,021,413.



## INVESTMENT LICENSE FACILITIES

In an effort to provide convenience to potential investors, Polman Regency has established a Public Service Mall (MPP) which is intended to improve the quality of public services as the embodiment of an advanced, innovative and sustainable city. The MPP is a place for the implementation of public service activities for goods, services and/or administrative services which is an expansion of the function of regional integrated services as well as services for State-Owned Enterprises/Regional-





Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah/Swasta dalam rangka menyediakan pelayanan yang cepat, mudah, terjangkau, aman dan nyaman dengan memadukan sistem pelayanan public yang memiliki keterkaitan, dalam satu lokasi tertentu dikombinasikan dengan kegiatan jasa dan ekonomi lainnya. Disamping itu juga untuk meningkatkan daya saing daerah dan iklim investasi dalam memberikan kemudahan berusaha di Daerah; serta meningkatkan komitmen, Kerjasama, koordinasi antara para penyelenggara layanan dalam rangka penyediaan, pemanfaatan dan pengembangan pelayanan publik.

Mekanisme pelayanan dalam MPP diselenggarakan dalam prinsip: keterpaduan, berdayaguna, koordinasi, ekonomis, akuntabilitas, aksesibilitas dan kenyamanan.

Owned Enterprises/Private in order to provide fast, easy, affordable, safe services. and comfortable by integrating a public service system that has linkages, in one particular location combined with other service and economic activities. Besides that, it is also to improve regional competitiveness and investment climate in providing ease of doing business in the regions; and increase commitment, cooperation, coordination between service providers in the context of providing, utilizing and developing public services.

The service mechanism in the MPP is carried out on the principles of: Integration, Efficiency, Coordination, Economy, Accountability, Accessibility and Convenience.

## JENIS-JENIS PERIZINAN DAN NON-PERIZINAN

## TYPES OF LICENSING AND NON-LICENSING

### DAFTAR PERIZINAN DAN NON PERIZINAN YANG DILIMPAHKAN KEPADA KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

No.	Sektor Perizinan License Sector	Jenis Izin Atau Non Izin Type of License or Non License	Diproses Melalui Processed Through	Perangkat Daerah Teknis Technical Regional Devices
Sektor Pendidikan / Educational Sector				
A.	Pendidikan Formal Formal Education	1. Izin pendirian satuan pendidikan formal Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri / License to establish formal education units for State Elementary Schools (SD) and Junior High Schools (SMP)	Sistem Non OSS Non-OSS System	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan The Education and Culture Service
		2. Izin pendirian satuan pendidikan formal Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri / License to establish formal education units for State Kindergarten (TK)		
		3. Izin pendirian satuan pendidikan formal Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta / License to establish formal education units for Private Elementary Schools (SD) and Junior High Schools (SMP)	Sistem OSS OSS System	
		4. Izin pendirian satuan pendidikan formal Taman Kanak-Kanak (TK) Swasta / License to establish formal education units for Private Kindergarten (TK)		
		5. Izin pendirian satuan pendidikan formal Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TKLB) / License to establish formal education units for Special Kindergarten (TKLB)		
B.	Pendidikan Non formal Non-Formal Education	1. Izin penyelenggaraan satuan pendidikan nonformal Kelompok Bermain (KB), Tempat Penitipan Anak (TPA) dan Satuan PAUD Sejenis (SPS) / License to organize non-formal education units for Playgroups (KB), Child Care Centers (TPA) and Similar Early Childhood Education Units (SPS)	Sistem OSS OSS System	
		2. Izin Penyelenggaraan satuan pendidikan nonformal Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP), Kelompok Belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Majelis Taklim, dan Satuan PNF Sejenis / License for organizing non-formal education units for Course and Training Institutions (LKP), Study Groups, Community Learning Activity Centers (PKBM), Taklim Councils, and Similar PNF Units		



No.	Sektor Perizinan License Sector	Jenis Izin Atau Non Izin Type of License or Non License	Diproses Melalui Processed Through	Perangkat Daerah Teknis Technical Regional Devices
C.	Pendidikan Layanan Khusus <i>Special Service Education</i>	Izin pendirian pendidikan layanan khusus (PLK) <i>License to Establish Special Service Education (PLK)</i>	Sistem OSS OSS System	
<b>II. Sektor Kesehatan / Health Sector</b>				
A	Sarana Pelayanan Medis - Medical Service Facility	1. Izin Mendirikan Rumah Sakit / <i>License to establish Hospital</i>	Sistem OSS OSS System	Dinas Kesehatan <i>The Health Service</i>
		2. Izin Operasional Rumah Sakit / <i>Hospital Operational License</i>		
		3. Izin Operasional Klinik / <i>Clinic Operational License</i>		
		4. Izin Operasional Laboratorium Klinik Umum / <i>Operational License for General Clinical Laboratory</i>		
		5. Izin Operasional Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) / <i>Operational License of Public Health Center (PHC)</i>	Sistem Non OSS Non-OSS System	
B	Sarana Pelayanan Penunjang Medis <i>Medical Support Service Facility</i>	1. Izin Apotek / <i>Pharmacy License</i>	Sistem OSS OSS System	
		2. Izin Toko Obat / <i>Drug Store License</i>		
		3. Izin Penyelenggaraan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit / <i>License for Control of Disease-Carrying Animals and Vectors</i>		
		4. Izin Toko Alat Kesehatan / <i>Medical Device Store License</i>		
		5. Izin Usaha Mikro Obat Tradisional / <i>Traditional Medicine Micro Business License</i>		
		6. Izin Perusahaan Rumah Tangga (PRT) Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) / <i>Household Company License for Medical Devices and Household Health Supplies</i>		
		7. Izin Penyelenggaraan Optik / <i>Optical Operation License</i>		
		8. Izin Unit Transfusi Darah / <i>Blood Transfusion Unit License</i>		
		9. Izin Operasional Ambulans / <i>Ambulance Operational License</i>		
C	Tenaga Medis <i>Medical Work Force</i>	1. Izin Praktik Dokter / <i>Doctor's Practice License</i>	Sistem Non OSS Non-OSS System	

No.	Sektor Perizinan License Sector	Jenis Izin Atau Non Izin Type of License or Non License	Diproses Melalui Processed Through	Perangkat Daerah Teknis Technical Regional Devices
		2. Izin Praktik Dokter Gigi / <i>Dentist's Practice License</i>	Sistem Non OSS Non-OSS System	
		3. Izin Praktik Dokter Spesialis / <i>Specialist Doctor's Practice License</i>		
		4. Izin Praktik Dokter Gigi Spesialis / <i>Specialist Dentist's Practice License</i>		
		5. Izin Praktik Dokter Internsip / <i>Intern Physician Practice License</i>		
		6. Izin Praktik Dokter Program Pendidikan Dokter Spesialis / <i>Doctor's Practice License for Specialist Doctor's Education Program</i>		
		7. Izin Praktik Dokter Gigi Peserta Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS) / <i>Dentist's Practice License for Participants of Specialist Dentist's Education Program</i>		
		8. Izin Praktik Dokter Peserta Program Pendidikan Dokter Kewenangan Tambahan / <i>Physician's Practice License for Participants of the Additional Authority Doctor Education Program</i>		
		9. Izin Praktik Dokter Gigi Peserta Program Pendidikan / <i>Dental Practice License for Education Program Participants</i>		
D	Tenaga Keperawatan dan Kebidanan <i>Nursing and Midwifery Staff</i>	1. Izin Kerja Perawat / <i>Nurse Work License</i>		
		2. Izin Praktik Perawat / <i>Nurse's Practice License</i>		
		3. Izin Praktik Bidan / <i>Midwife's Practice Program</i>		
E	Tenaga Kefarmasian dan Kesehatan Gizi Lingkungan <i>Pharmacist, and Environmental Nutritional Health</i>	1. Izin Praktik Apoteker / <i>Pharmacist's Practice License</i>	Sistem Non OSS OSS System	
		2. Izin Praktik Tenaga Teknis Kefarmasian/ <i>Pharmaceutical Technician Practice License</i>		
		3. Izin Praktik Tenaga Gizi / <i>Nutrition Practice License</i>		
		4. Izin Kerja Tenaga Gizi / <i>Nutrition Work License</i>		
		5. Izin Kerja Tenaga Sanitarian / <i>Sanitarian Work License</i>		
F	Tenaga Keterampilan Fisik <i>Physical Therapist</i>	1. Izin Praktik Fisioterapis / <i>Physiotherapist Practice License</i>	Sistem Non OSS Non-OSS System	
		2. Izin Kerja Fisioterapis / <i>Physiotherapist Work License</i>		



No.	Sektor Perizinan License Sector	Jenis Izin Atau Non Izin Type of License or Non License	Diproses Melalui Processed Through	Perangkat Daerah Teknis Technical Regional Devices
		3. Izin Praktik Okupasi Terapis / Occupational Therapist Practice License 4. Izin Kerja Okupasi Terapis / Occupational Therapist Work License 5. Izin Kerja Terapis Wicara / Speech Therapist Work License 6. Izin Praktik Terapis Wicara / Speech Therapist Practice License 7. Izin Praktik Akupuntur Terapis / Practice License to Acupuncture Therapist		
G	Tenaga Keteniknisan Medis dan Tenaga Teknik Biomedik Medical Technician and Biomedical Engineer	1. Izin Kerja Refraksionis Optisien / Optician Refractionist Work License 2. Izin Kerja Optometris / Optometrist Work Permit 3. Izin Kerja Radiografer / Radiographer Work License Izin Kerja Ortotis Prostetis / Prosthetic Orthotics Work License 4. Izin Praktik Ortotis Prostetis / Prosthetic Orthotics Practice License 5. Izin Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik / Medical Laboratory Technologist Practice License 6. Izin Kerja Perekam Medis / Medical Recorder Work License 7. Izin Praktik Elektromedis / Electromedical Practice License 8. Izin Praktik Teknisi Kardiovaskuler / Cardiovascular Technician Practice License 9. Izin Praktik Terapis Gigi dan Mulut / Dental and Oral Therapist Practice License 10. Izin Praktik Penata Anestesi / Anesthetist Practice License 11. Izin Kerja Teknisi Gigi / Dental Technician Work Permit	Sistem Non OSS OSS System	
H	Tenaga Kesehatan Tradisional Traditional Health Workers	1. Izin Penyelenggaraan Griya Sehat / Healthy Home Operational License 2. Izin Pantli Sehat / Healthy Home License 3. Surat Terdaftar Penyehat Tradisional / Traditional Healer Registered Letter 4. Izin Praktik Tenaga Kesehatan Tradisional / Traditional Health Worker Practice License	Sistem Non OSS Non-OSS System	

No.	Sektor Perizinan License Sector	Jenis Izin Atau Non Izin Type of License or Non License	Diproses Melalui Processed Through	Perangkat Daerah Teknis Technical Regional Devices
I	Kesehatan Tertentu Certain Health	1. Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga / Home Industry Food Production Certificate	Sistem OSS OSS System	
		2. Sertifikat Higiene Sanitasi Pangan / Food Sanitation Hygiene Certificate		
		3. Izin Tukang Gigi / Denturist License	Sistem Non OSS Non-OSS System	
III	Sektor Pariwisata / Tourism Sector			
		Tanda Daftar Usaha Pariwisata Tourism Business License	Sistem OSS OSS System	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga The Tourism, Youth and Sport Service
IV	Sektor Penanaman Modal / Investment Sector			
		1. Pendaftaran Penanaman Modal / Investment Registration	Sistem OSS OSS System	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu The One-Stop Office of Investment and Integrated Services
		2. Izin Usaha Penanaman Modal / Investment License	Sistem Non OSS Non-OSS System	
V	Sektor Perindustrian / Industrial Sector			
		1. Izin Usaha Industri / Industrial Business License	Sistem OSS OSS System	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral The Industry, Trade, Energy and Mineral Resources Service
		2. Izin Usaha Perluasan Industri / Industrial Expansion Business License	Sistem OSS OSS System	
		3. Tanda Daftar Industri / Industrial Registration Certificate	Sistem Non OSS Non-OSS System	
VI	Sektor Perdagangan / Trade Sector			
		1. Surat Izin Usaha Perdagangan / Business License	Sistem OSS OSS System	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral The Industry, Trade, Energy and Mineral Resources Service
		2. Tanda Daftar Perusahaan / Certificate of Company Registration		
		3. Surat Tanda Pendaftaran Waralaba / Franchise Registration Certificate		
		4. Tanda Daftar Gudang / Warehouse Registration Certificate		
		5. Izin toko modern / Modern Shop License		
		6. Pasar Rakyat / Public Market		
		7. Izin Usaha Pembukaan Kantor Cabang Koperasi / Business License for Opening Cooperative Branch Office		
		8. Izin Usaha Simpan Pinjam Non KSP / Savings and Loan Business License for Non-Loan and Savings Cooperative		
VII	Sektor Ketenteraman dan Keterlibatan / Peace and Order Sector			
		Surat Izin Penelitian / Research License	Sistem Non OSS Non-OSS System	Bagian Adm. Kesra The People Welfare Administrative Division



No.	Sektor Perizinan License Sector	Jenis Izin Atau Non Izin Type of License or Non License	Diproses Melalui Processed Through	Perangkat Daerah Teknis Technical Regional Devices
VIII	Sektor Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang / Public Works and Spatial Planning Sector			
		1. Izin Mendirikan Bangunan / <i>Building Construction License</i>	Sistem Non OSS Non-OSS System	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat <i>The Public Work and Public Housing Service</i>
		2. Izin Usaha Jasa Konstruksi / <i>Construction Service Business License</i>	Sistem OSS OSS System	
IX	Sektor Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman / Public Housing and Residential Areas Sector			
		1. Izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan / <i>Housing Construction and Development License</i>	Sistem Non OSS Non-OSS System	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat <i>The Public Work and Public Housing Service</i>
		2. Izin Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman / <i>Residential Area Construction and Development License</i>		
X	Sektor Pertanian / Agricultural Sector			
		1. Izin Usaha Perkebunan / <i>Plantation Business License</i>	Sistem OSS OSS System	Dinas Pertanian dan Hortikultura, Dinas Peternakan dan Perkebunan <i>The Agriculture and Horticulture Service The Animal Husbandry and Plantation Service</i>
		2. Izin Usaha Peternakan / <i>Animal Husbandry Business License</i>	Sistem OSS OSS System	
		3. Izin Usaha Obat Hewan / <i>Veterinary Medicine Business License</i>	Sistem Non OSS Non-OSS System	
		4. Izin Usaha Tanaman Pangan / <i>Food Crop Business License</i>		
		5. Izin Usaha Budidaya Hortikultura / <i>Horticultural Cultivation Business License</i>	Sistem Non OSS Non-OSS System	
		6. Izin Usaha Peternakan / <i>Animal Husbandry Business License</i>		
		7. Izin Klinik Hewan / <i>Veterinary Clinic License</i>	Sistem Non OSS Non-OSS System	
		8. Izin Pasar Hewan / <i>Animal Market License</i>		
		9. Izin Rumah Potong Hewan / <i>Slaughterhouse License</i>		
		10. Izin Pengelolaan dan Pemanfaatan Sarang Burung Walet / <i>Swallow's Nest Management and Utilization License</i>		
XI	Sektor Perikanan / Fishery Sector			
		1. Izin Usaha Budidaya Ikan / <i>Aquaculture Business License</i>	Sistem Non OSS Non-OSS System	Dinas Perikanan <i>The Fishery Service</i>
		2. Izin Usaha Kapal Pengangkut Ikan / <i>Fishing Vessel Business License</i>	Sistem Non OSS Non-OSS System	
		3. Izin Usaha Perikanan / <i>Fishery Business License</i>	Sistem OSS OSS System	
XII	Sektor Pertanahan / Land Sector			
		Izin Lokasi / <i>Location License</i>	Sistem OSS OSS System	BP/WATR

No.	Sektor Perizinan License Sector	Jenis Izin Atau Non Izin Type of License or Non License	Diproses Melalui Processed Through	Perangkat Daerah Teknis Technical Regional Devices
XIII	Sektor Lingkungan / Environment Sector			
		1. Izin Lingkungan / <i>Environmental License</i> 2. Izin Pembuangan Air Limbah / <i>Wastewater Disposal Permit</i> 3. Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) untuk Usaha Jasa / <i>Operational Permit for Management of Material and Toxic Waste (B3 Waste) for Service Business.</i> 4. Izin Operasional Pengelolaan Limbah Bahan dan Beracun (Limbah B3) untuk Penghasil. / <i>Operational License for Management of Material and Toxic Waste (B3 Waste) for Producer</i>	Sistem OSS OSS System	Dinas Lingkungan Hidup <i>The Environmental Service</i>
XIV	Sektor Perhubungan / Transportation Sector			
		1. Izin pelataran Reklame / <i>Advertising Ground License</i> 2. Izin Pelataran keramaian / <i>Festivity Ground License</i> 3. Izin trayek / <i>Route License</i>	Sistem Non OSS Non-OSS System	Dinas Perhubungan <i>The Transportation Service</i>
XV	Sektor Tenaga Kerja / Workforce Sector			
		1. Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) / <i>License to Employ Foreign Workers</i> 2. Izin Tanda Daftar Lembaga Pelatihan Kerja / <i>Job Training Institute Registration Certificate License</i> 3. Izin Lembaga Pelatihan Kerja / <i>Job Training Institute License</i> 4. Izin Penambahan Program Pelatihan Kerja / <i>License to Add Job Training Program</i> 5. Izin Pendirian Bursa Kerja Khusus (BKK) / <i>Special Job Exchange Establishment License</i> 6. Izin Penyediaan Jasa Pekerja / Buruh / <i>Worker/Laborer Service Provision License</i> 7. Izin Usaha Perpanjangan Penyediaan Jasa Pekerja Buruh / <i>Business Permit for the Extension of the Provision of Labor Services</i> 8. Kartu Pencari Kerj / <i>Job Seeker Card</i> 9. Izin Perubahan Lembaga Pelatihan Kerja / <i>License for Change of Job Training Institute</i>	Sistem Non OSS Non-OSS System	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi <i>The Workforce and Transmigration Service</i>

No.	Sektor Perizinan License Sector	Jenis Izin Atau Non Izin Type of License or Non License	Diproses Melalui Processed Through	Perangkat Daerah Teknis Technical Regional Devices
XVI	Sektor Koperasi dan UKM / Cooperative and SME Sector			
		1. Izin Koperasi Simpan Pinjam / <i>Savings and Loan Cooperative License</i>	Sistem OSS OSS System	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah <i>The Cooperative and Small-Medium Enterprise Service</i>
		2. Izin Usaha Mikro dan Kecil / <i>Micro and Small Business License</i>		
		3. Izin Pembukaan Kantor Cabang Koperasi Simpan Pinjam / <i>License to Open a Branch Office of Savings and Loan Cooperative</i>		
		4. Izin Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Koperasi Simpan Pinjam / <i>License to Open a Sub-Branch Office of Savings and Loan Cooperative</i>		
		5. Izin Pembukaan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam / <i>License to Open a Cash Office of Savings and Loan Cooperative</i>		
		6. Izin Unit Simpan Pinjam / <i>Savings and Loan Unit Permit</i>		
		7. Izin Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah / <i>Sharia Savings and Loans Cooperative License</i>	Sistem Non OSS Non-OSS System	
		8. Izin Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah / <i>Sharia Savings and Loans Unit License</i>		
XVII	Sektor Sosial	Social Sector		
		1. Tanda Pendaftaran Lembaga Kesejahteraan Sosial / <i>Social Welfare Institution Registration Certificate</i>	Sistem Non OSS OSS System	Dinas Sosial <i>The Social Service</i>
		2. Izin Teknis Lembaga Kesejahteraan Sosial Asing / <i>Foreign Social Welfare Institution Technical License</i>		

### DATA REKAPITULASI PERIZINAN SEKTOR A BULAN JANUARI S/D JULI 2021

No	Jenis Izin	Bulan												Jumlah	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
A.	SEKTOR KESEHATAN														
1.	Izin Mendirikan Rumah Sakit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2.	Izin Operasional Rumah Sakit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3.	Izin Operasional Klinik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0



No	Jenis Izin	Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
4.	Izin Operasional Laboratorium Klinik Umum	-	-	-	-	-	-	-						0
5.	Izin Operasional Pusat Kesehatan masyarakat (Puskesmas)	-	-	-	-	-	-	-						0
6.	Izin Apotik	-	3	3	1	2	4	1						14
7.	Izin Toko Obat	-	-	-	-	-	-	-						0
8.	Izin penyelenggaraan pengendalian Vektor dan Binatang pembawa Penyakit	-	-	-	-	-	-	-						0
9.	Izin Toko Alat Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-						0
10.	Izin Usaha Mikro Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-						0
11.	Izin Perusahaan rumah Tangga (PRT) Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga(PKRT)	-	-	-	-	-	-	-						0
12.	Izin Penyelenggaraan Optikal	-	-	-	-	-	-	-						0
13.	Izin unit Transfusi Darah	-	-	-	-	-	-	-						0
14.	Izin Oprasional Ambulans	-	-	-	-	-	-	-						0
15.	Izin Praktek Dokter	2	9	17	-	6	11	9						54
16.	Izin Praktek Dokter Gigi	-	-	-	-	-	-	-						0
17.	Izin Praktek Dokter Spesialis	-	-	-	-	-	-	-						0
18.	Izin Paraktik Gigi Spesialis	-	-	-	-	-	-	-						0
19.	Izin Praktik Dokter Internsip	-	-	-	-	-	-	-						0
20.	Izin Praktik Dokter Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDGS)	-	-	-	-	-	-	-						0
21.	Izin Praktek Dokter Gigi Peserta Program Pendidikan Dokter Giagi Spesialis (PPDGS)	-	-	-	-	-	-	-						0
22.	Izin Praktik Dokter Peserta Program Pendidikan Dokter Kewenangan Tambahan	-	-	-	-	-	-	-						0
23.	Izin Praktik Dokter Gigi Peserta Program Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-						0
24.	Izin Kerja Perawat	-	-	-	-	-	-	-						0
25.	Izin Praktik Perawat	2	2	4	2	10	32	29						81
26.	Izin Praktik Bidan	3	22	6	12	11	62	64						180
27.	Izin Praktik Apoteker	2	9	7	-	6	9	7						40

No	Jenis Izin	Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
28.	Izin Praktik Tenaga Tekhnis Kefarmasian	-	-	-	1	2	1	8						12
29.	Izin Praktek Tenaga Gizi	-	-	-	-	-	-	-						0
30.	Izin Kerja Tenaga Gizi	-	-	-	-	-	-	-						0
31.	Izin Kerja Tenaga Sanitarian	-	-	-	-	-	-	-						0
32.	Izin Praktik Fisioterafis	-	-	-	-	-	-	-						0
33.	Izin Kerja Fisioterafis	-	-	-	-	-	-	-						0
34.	Izin Praktik Okupasi Terapis	-	-	-	-	-	-	-						0
35.	Izin Kerja Okupasi Terapis	-	-	-	-	-	-	-						0
36.	Izin Kerja Trafis Wicara	-	-	-	-	-	-	-						0
37.	Izin Praktik Trafis Wicara	-	-	-	-	-	-	-						0
38.	Izin Praktik Akupuntur Terapis	-	-	-	-	-	-	-						0
39.	Izin Kerja Refraksionis Optisien	-	-	-	-	-	-	-						0
40.	Izin Kerja Optometris	-	-	-	-	-	-	-						0
41.	Izin Kerja Radiografer	-	-	-	-	-	-	-						0
42.	Izin Kerja Ortotis Prostetis	-	-	-	-	-	-	-						0
43.	Izin Praktik Ortotis Prostetis	-	-	-	-	-	-	-						0
44.	Izin Praktik Ahli Teknologi laboratorium Medik	-	-	-	-	-	6	8						14
45.	Izin Kerja Perekaman Medis	-	-	-	-	-	-	-						0
46.	Izin Praktik Elektromedis	-	-	-	-	-	-	-						0
47.	Izin Praktik Teknisi Kardiovaskuler	-	-	-	-	-	-	-						0
48.	Izin Praktik Terapis Gigi dan Mulut	-	-	-	-	-	-	-						0
49.	Izin Praktik Penata Anestesi	-	-	-	-	-	-	-						0
50.	Izin Kerja Teknisi Gigi	-	-	-	-	-	-	-						0
51.	Izin Penyelenggaraan Griya Sehat	-	-	-	-	-	-	-						0
52.	Izin Panti Sehat	-	-	-	-	-	-	-						0
53.	Surat Terdaftar Penyehat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-						0
54.	Izin Paraktik Tenaga Kesehatan Tradisional	-	-	-	-	-	-	-						0
55.	Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga	-	-	-	1	-	1	-						2
56.	Sertifikat Higiene Sanitasi Pangan	-	-	-	-	-	-	-						0
57.	Izin Tukang Gigi	-	-	-	-	-	-	-						0

No	Jenis Izin	Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>B.</b>	<b>SEKTOR PARIWISATA</b>													
1.	Tanda Daftra Usaha Pariwisata	-	3	1	2	-	-	1						7
<b>C.</b>	<b>SEKTOR PERUNDISTRIAN</b>													
1.	Izin usaha Industri	-	-	-	-	1	-	2						3
2.	Tanda Daftar Industri	-	1	-	1	-	-	-						0
3.	Izin usaha Perluasan Industri	-	-	-	-	-	-	-						0
4.	Izin Usaha Kawasan Industri	-	-	-	-	-	-	-						0
5.	Izin Perluasan Kawasan Industri	-	-	-	-	-	-	-						0
<b>D.</b>	<b>SEKTOR PERDAGANGAN</b>													
1.	Surat Izin Usaha Perdagangan	23	19	57	46	24	26	38						233
2.	Tanda Daftar Perusahaanw	-	-	-	-	-	-	-						0
3.	Surat Tanda Pendaftaran Waralaba	-	-	-	-	-	-	-						0
4.	Tanda Daftar Usaha Penggilingan Padi	-	-	-	1	-	-	-						1
5.	Tanda Daftar Gudang	1	6	-	-	-	-	-						7
<b>E.</b>	<b>SEKTOR PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG</b>													
1.	Izin Mendirikan Bangunan	39	52	36	183	10	26	18						364
2.	Izin Usaha Jasa Konstruksi	-	-	2	1	1	-	-						4
3.	Izin Reklame	-	-	-	-	-	-	-						0
<b>F.</b>	<b>SEKTOR PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN</b>													
1.	Izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan	-	-	-	-	-	-	-						0
2.	Izin Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Pemukiman	-	-	-	-	-	-	-						0
<b>G.</b>	<b>SEKTOR PERTANIAN</b>													
1.	Izin Usaha Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-						0
2.	Izin Usaha Peternakan	-	-	-	-	-	-	-						0
3.	Izin Usaha Obat Hewan	-	-	-	-	-	-	-						0
4.	Izin Usaha Tanaman Pangan	-	-	-	-	-	-	-						0
5.	Izin Usaha Hortikultura	-	-	-	-	-	-	-						0
6.	Izin Usaha Rumah Potong Hewan	-	-	-	-	-	-	-						0
7.	Izin Praktik Dokter Hewan	-	-	-	-	-	-	-						0
8.	Izin Praktik Paramedik Veteriner	-	-	-	-	-	-	-						0
9.	Izin Usaha Veteriner	-	-	-	-	-	-	-						0



No	Jenis Izin	Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
10.	Izin Budi Daya Hewan Peliharaan	-	-	-	-	-	-	-						0
11.	Tanda Daftar Budi Daya Hewan Peliharaan	-	-	-	-	-	-	-						0
<b>H.</b>	<b>SEKTOR PERIKANAN</b>													
1.	Izin Usaha Perikanan	-	-	-	-	-	-	-						0
<b>I.</b>	<b>SEKTOR PERTANAHAN</b>													
1.	Izin Lokasi	-	-	-	-	1	-	-						1
<b>J.</b>	<b>SEKTOR LINGKUNGAN</b>													
1.	Izin Lingkungan	-	1	-	2	-	-	-						3
2.	Izin Pembuangan Air Limbah	-	-	-	-	-	-	-						0
3.	Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Limbah untuk penghasil	-	-	-	-	-	-	-						0
4.	Izin Operasional Pengelolaan Limbah Bahan dan Beracun (Limbah B3) Untuk Penghasil	-	-	-	1	-	-	-						1
<b>K.</b>	<b>SEKTOR PERHUBUNGAN</b>													
1.	Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang	-	-	-	-	-	-	-						0
2.	Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas	-	-	-	-	-	-	-						0
3.	Izin Pelaraan Reklame	-	-	-	-	-	-	-						0
4.	Izin Pelaran Keramaian	-	-	-	-	-	-	-						0
5.	Izin Rayek	-	-	-	-	-	-	-						0
<b>L.</b>	<b>SEKTOR KOPERASI DAN UKM</b>													
1.	izin koperasi simpan pinjam	-	-	-	1	-	-	1						2
2.	izin usaha mikro dan kecil	-	-	-	-	-	-	-						0
3.	izin pembukaan kantor cabang koperasi simpan pinjam	-	-	-	-	-	-	-						0
4.	izin pembukaan kantor cabang pembantu koperasi simpan pinjam	-	-	-	-	-	-	-						0
5.	Izin Pembukaan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam	-	-	-	-	-	-	-						0
6.	izin unit simpan pinjam	-	-	-	-	-	-	-						0
7.	izin koperasi simpan Pinjam dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	-	-	-						0
8.	Izin Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah	-	-	-	-	-	-	-						0
<b>JUMLAH</b>		<b>72</b>	<b>127</b>	<b>133</b>	<b>255</b>	<b>74</b>	<b>178</b>	<b>186</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.025</b>

**PEMETAAN PENGEMBANGAN SEKTOR UNGGULAN DAERAH  
UNTUK KEGIATAN INVESTASI DALAM (PMDN) DAN LUAR NEGERI (PMA)  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

MAPPING ON REGIONAL LEADING SECTOR DEVELOPMENT  
FOR ACTIVITIES OF DOMESTIC (PMDN) AND FOREIGN INVESTMENT (PMA)  
POLEWALI MANDAR REGENCY 2021

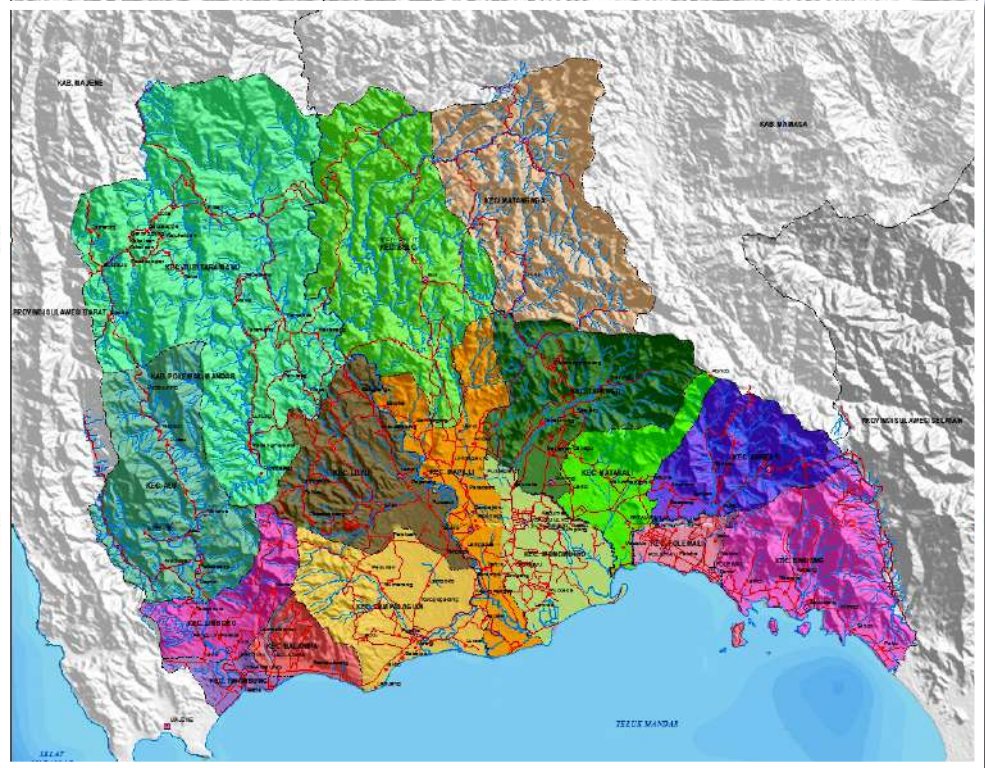
No.	SEKTOR (SUB-SEKTOR) SECTOR (SUB- SECTOR)	PROYEK INVESTASI (BIDANG USAHA) INVESTMENT PROJECT	LOKASI POTENSI POTENTIAL LOCATION	PELAKSANA ORGANIZED BY	NILAI INVESTASI YG DIPERLUKAN INVESTMENT VALUE NEEDED (US \$ / IDR)
1.	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan Peternakan Kambing</li> <li>Pembibitan dan Penggemukan Sapi Potong secara modern.</li> <li>Pengembangan Peternakan Unggas (ayam kampung dan ayam Broiler)</li> <li>Pengembangan Produksi Peternakan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Goat Farm Development</li> <li>Modern Beef Cattle Breeding and Fattening.</li> <li>Development of Poultry Farms (domestic chicken and broiler chicken)</li> <li>Livestock Production Development.</li> </ol>	<p>Kecamatan Luyo (kambing) dan Kecamatan Mapilli (sapi)</p> <p><i>Luyo District (goat) and Mapilli District (beef cattle)</i></p>	Masyarakat Community	<ol style="list-style-type: none"> <li>Paket</li> <li>Rp. 1.644.500.000</li> <li>Rp. 1.644.500.000</li> <li></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Package</li> <li>IDR 1,644,500,000</li> <li></li> <li></li> </ol>
2.	Perikanan <i>Fishery</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan produksi Perikanan Laut dan Perairan Umum</li> <li>Pengembangan produksi Ikan Bandeng dan udang Vanname</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Increased production of Marine and Public Waters Fisheries</li> <li>Development of milkfish and Vanname shrimp production</li> </ol>	<p>Kecamatan Balanipa (Laut) dan Kecamatan Wonomulyo (Tambak)</p> <p><i>Balanipa District (sea) and Wonomulyo District (brackish-water ponds)</i></p>	Masyarakat Community	<p>Rp. 643.653.500 Rp. 165.000.000 (DAU) Rp. 1.252.070.000 (DAK)</p> <p><i>IDR 643,653,500 IDR 165,000,000 (DAU) IDR 1,252,070,000 (DAK)</i></p>
3.	Perkebunan <i>Plantation</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan Lahan Perkebunan (kelapa, kakao, kopi dan kemiri)</li> <li>Penyediaan Bibit Unggul dan Sarana Produksi untuk Perkebunan Rakyat.</li> <li>Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Plantation Land Development (coconut, cocoa, coffee, and candlenut)</li> <li>Provision of Superior Seeds and Production Facilities for Smallholders.</li> <li>Processing and Marketing of Plantation Products.</li> </ol>	<p>Kecamatan Tubbi Taramanu, Bulo, Luyo (Kakao); Anreapi, Bulo, Tutar, Tapango, Matangngadan Binuang (kopi)</p> <p><i>Districts of Tubbi Taramanu, Bulo, and Luyo (Cacao); Anreapi, Bulo, Tutar, Tapango, Matangnga and Binuang (coffee)</i></p>	Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rp. 30.400.000</li> <li>Rp. 30.000.000</li> <li>Rp. 44.892.300</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>IDR 30,400,000</li> <li>IDR 30,000,000</li> <li>IDR 44,892,300</li> </ol>

No.	SEKTOR (SUB-SEKTOR) SECTOR (SUB-SECTOR)	PROYEK INVESTASI (BIDANG USAHA) INVESTMENT PROJECT	LOKASI POTENSI POTENTIAL LOCATION	PELAKSANA ORGANIZED BY	NILAI INVESTASI YG DIPERLUKAN INVESTMENT VALUE NEEDED (US \$ / IDR)
4.	Tanaman Pangan Dan Hortikultura <i>Food Crop And Horticulture</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Optimalisasi produksi Pajale (Padi, Jagung dan Kedele);</li> <li>Pengembangan produksi tanaman palawija (ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang hijau)</li> <li>Kemitraan Usaha Produk Pertanian.</li> <li>Pemasaran Produk Hortikultura (Sayuran, Buah, Biofarmaka).</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Optimization of Pajale production (Paddy, Maize and Soybeans).</i></li> <li><i>Development of production of secondary crops (cassava, sweet potato, peanut, and mung bean)</i></li> <li><i>Agricultural Product Business Partnership.</i></li> <li><i>Marketing of Horticultural Products (Vegetables, Fruits, Biopharmaceuticals).</i></li> </ol>	<p>Kabupaten Polewali Mandar</p> <p><i>Polewali Mandar Regency</i></p>	Masyarakat. Community	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rp.130.000.000</li> <li>-</li> <li>-</li> <li>Rp.58.253.500</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>IDR 130,000,000</i></li> <li><i>-</i></li> <li><i>-</i></li> <li><i>IDR 58,253,500</i></li> </ol>
5.	Kehutanan <i>Forestry</i>	<p>Peningkatan produksi Kehutanan dengan memperhatikan azas Pelestarian dan Perlindungan Hutan.</p> <p><i>Increasing Forestry Production by considering the principles of Forest Preservation and Protection.</i></p>	<p>Kabupaten Polewali Mandar</p> <p><i>Polewali Mandar Regency</i></p>	<p>Pemerintah Daerah dan Masyarakat</p> <p><i>Regional Government and Community.</i></p>	<p>Rp.551.732.400</p> <p><i>IDR 551,732,400</i></p>
6.	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penambahan jumlah pasar untuk 4 Kecamatan.</li> <li>Peningkatan produktivitas UMKM untuk berbagai produk unggulan daerah di Sektor Industri.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Increasing the number of markets for 4 Districts.</i></li> <li><i>Increasing the productivity of MSMEs for various regional superior products in the Industrial Sector.</i></li> </ol>	<p>Kecamatan Limboro, Mapilli, Anreapi dan Matangnga.</p> <p><i>Districts of Limboro, Mapilli, Anreapi and Matangnga.</i></p>	<p>Pemerintah Daerah dan Masyarakat</p> <p><i>Regional Government and Community.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rp.4.000.000.000</li> <li>Rp72.007.100</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>IDR 4,000,000,000</i></li> <li><i>IDR 72,007,100</i></li> </ol>
7.	Pariwisata <i>Tourism</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan sarana dan prasarana di berbagai Destinasi Wisata.</li> <li>Pembinaan dan Pemeliharaan Obyek-obyek Wisata.</li> <li>Peningkatan Promosi Wisata dan Event Wisata Tahunan.</li> <li>Penyediaan Tenaga Pramuwisata terlatih.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Development of facilities and infrastructure in various tourist destinations.</i></li> <li><i>Development and Maintenance of Tourism Objects.</i></li> <li><i>Increased Tourism Promotion and Annual Tourism Events.</i></li> <li><i>Provision of trained tour guides.</i></li> </ol>	<p>Kabupaten Polewali Mandar</p> <p><i>Polewali Mandar Regency</i></p>	<p>Pemerintah Daerah dan Masyarakat</p> <p><i>Regional Government and Community.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rp.100.000.000</li> <li>Rp. 55.000.000</li> <li>Rp.494.999.900</li> <li>Rp.344.050.000</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>IDR 100,000,000</i></li> <li><i>IDR 55,000,000</i></li> <li><i>IDR 494,999,900</i></li> <li><i>IDR 344,050,000</i></li> </ol>





## Peta Kabupaten Polewali Mandar Map of Polewali Mandar Regency



Kontak Investasi :



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

Jln. Manunggal No. 11 Pekkabata, Polewali, Kode Pos : 91315  
Provinsi Sulawesi Barat, Indonesia  
Fax. (0428) 21422.  
Website: [dpmtsp.polmankab.go.id](http://dpmtsp.polmankab.go.id)